

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal – tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2022, 2021 and 2020
and for the years then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Lettter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9-146	<i>Notes to the Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Harry Alexander Riwu Kaho
Alamat kantor : Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang
Alamat domisili : Jl. Rantai Damai, RT 024 RW 006, Kel. Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kupang
Nomor telepon : 0380-840555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hilarius Minggu
Alamat kantor : Jl. W.J. Lalamentik No. 102, Kupang
Alamat domisili : Jl. Bunga Rampe, RT 024 RW 010, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kupang
Nomor telepon : 0380-840555
Jabatan : Direktur Teknologi Informasi & Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR THE ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**

We, the undersigned:

1. Name : Harry Alexander Riwu Kaho
Office address : Jl. W.J. Lalamentik No.102, Kupang
Residential address : Jl. Rantai Damai, RT 024 RW 006, Kel. Tuak Daun Merah, Kec. Oebobo, Kupang
Telephone : 0380-840555
Title : President Director
2. Name : Hilarius Minggu
Office address : Jl. W.J. Lalamentik No. 102, Kupang
Residential address : Jl. Bunga Rampe, RT 024 RW 010, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kupang
Telephone : 0380-840555
Title : Information Technology & Operational Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Kupang, 28 Februari 2023/ February 28, 2023



Harry Alexander Riwu Kaho
Direktur Utama/
President Director

Hilarius Minggu
Direktur Teknologi Informasi &
Operasional/
Information Technology &
Operational Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00139/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/II/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur as at December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp171.477.977.922. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 69,37% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2e (summary of significant accounting policies – identification and measurement of impairment on financial assets) and Note 8 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp171,477,977,922. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 69.37% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

The significant judgments involved in determining the ECL include the following:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining the models;*
- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.
- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan

includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.1192
28 Februari 2023 / *February 28, 2023*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
Kas	2d,4	696.364.191.781	888.975.379.989	556.863.124.845	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,5	1.398.021.281.334	832.049.882.060	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2e,2f,6	5.106.447.657	4.966.478.363	5.359.718.990	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(26.442.309)	(25.421.846)	(25.756.568)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		5.080.005.348	4.941.056.517	5.333.962.422	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia					Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	2d,2e,2g,7	1.399.713.709.562	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(160.267)	(13.177.703)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.399.713.709.562	1.089.842.188.571	1.259.826.402.241	Total - net
Kredit yang diberikan	2d,2e,2h,2ab,8,35				Loans
Pihak berelasi		129.666.118.989	94.586.232.774	27.009.195.271	Related parties
Pihak ketiga		11.685.473.299.609	11.086.674.788.207	10.695.045.379.488	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(171.477.977.922)	(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		11.643.661.440.676	11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	Total - net
Surat berharga	2d,2e,2i,9	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000	Marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(10.097.792)	(35.173.297)	(6.616.453)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.041.606.583.422	1.002.321.950.290	972.315.060.547	Total - net
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2e,2j,10	287.049.382.743	211.252.486.062	336.103.907.063	Securities purchased under resale agreements
Aset tetap	2k,11				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp245.279.994.755 (31 Desember 2021 dan 2020: Rp222.935.652.947 dan Rp198.194.134.974)		173.855.854.136	157.612.378.909	164.675.655.692	Net of accumulated depreciation of Rp245,279,994,755 (December 31, 2021 and 2020: Rp222,935,652,947 and Rp198,194,134,974)
Aset takberwujud	2l,12				Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp16.999.145.415 (31 Desember 2021 dan 2020: Rp16.799.644.655 dan Rp16.794.525.554)		529.683.765	416.784.525	584.407.410	Net of accumulated amortization of Rp16,999,145,415 (December 31, 2021 and 2020: Rp16,799,644,655 and Rp16,794,525,554)
Aset hak guna	2z,13				Right of use assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp63.861.073.713 (31 Desember 2021 dan 2020: Rp41.296.499.298 dan Rp16.309.885.028)		57.113.095.053	74.445.478.400	58.119.287.129	Net of accumulated amortization of Rp63,861,073,713 (December 31, 2021 and 2020: Rp41,296,499,298 and Rp16,309,885,028)
Aset pajak tangguhan	2s,19d	51.867.609.577	40.127.058.231	36.266.568.476	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	2d,2e,2n,14	277.257.135.268	358.698.266.886	211.557.171.382	Other assets - net
JUMLAH ASET		17.032.119.972.665	15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2o,15	76.867.222.359	45.397.280.627	65.499.451.022	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2p,2ab,16,35				Deposits from customers
Pihak berelasi		768.965.281.424	585.226.673.884	734.262.745.182	Related parties
Pihak ketiga		12.030.310.370.858	11.907.851.619.822	9.558.364.299.128	Third parties
Jumlah		12.799.275.652.282	12.493.078.293.706	10.292.627.044.310	Total
Simpanan dari bank lain	2d,2q,17	503.366.285.917	84.228.782.543	1.385.135.729.617	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2r,18	116.756.616.699	116.646.397.682	271.162.416.654	Securities issued
Utang pajak	2s,19b	13.559.026.516	3.167.077.518	8.109.528.587	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	2t,20	610.337.029.804	293.471.707.410	367.808.584.264	Borrowings
Liabilitas lain-lain	2d,2aa,21,33	343.015.047.232	322.545.944.978	263.999.392.664	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14.463.176.880.809	13.358.535.484.464	12.654.342.147.118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham					Share capital - par value Rp10,000 per share
Modal dasar:					Authorized capital:
- 700.000.000 saham					700,000,000 shares -
(31 Desember 2021 dan 2020) :					(December 31, 2021 and 2020) :
- Seri A 300.000.000 saham					Serie A 300,000,000 shares -
- Seri B 100.000.000 saham					Serie B 100,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid-in capital:
- Seri A 195.487.910					Serie A 195,487,910 -
(31 Desember 2021 dan 2020:					(December 31, 2021 and 2020:
173.415.031 dan					173,415,031 and
148.857.773) lembar saham					148,857,773) shares
- Seri B 130.725					Serie B 130,725 -
(31 Desember 2021 dan 2020:					(December 31, 2021 and 2020:
130.725 dan					130,725 and
80.725) lembar saham	2u,22	1.956.186.350.000	1.735.457.560.000	1.489.384.980.000	80,725) shares
Tambahan modal disetor	22	26.747.103.668	75.921.453.001	73.569.683.001	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2aa,32	(66.095.590.046)	(40.479.715.277)	(12.734.829.075)	Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba	2v,23				Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya		423.174.193.993	309.040.061.136	320.925.949.885	Appropriated -
- belum ditentukan penggunaannya		228.931.034.241	228.268.265.713	194.867.504.754	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		2.568.943.091.856	2.308.207.624.573	2.066.013.288.565	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.032.119.972.665	15.666.743.109.037	14.720.355.435.683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2w,2x,2ab,24,35	1.518.696.125.238	1.532.767.657.217	1.527.046.673.622	Interest income
Beban bunga	2w,2x,2ab,25,35	(448.778.187.751)	(594.798.356.142)	(602.590.927.620)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		1.069.917.937.487	937.969.301.075	924.455.746.002	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2x	45.052.632.559	47.529.682.319	52.814.179.581	Other fees and commissions
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset	2e,27	-	14.699.741.528	-	Recovery for impairment losses on assets
Lain-lain	26	78.551.093.059	74.437.410.924	70.470.764.371	Others
		<u>123.603.725.618</u>	<u>136.666.834.771</u>	<u>123.284.943.952</u>	
Pendapatan operasional		1.193.521.663.105	1.074.636.135.846	1.047.740.689.954	Operating income
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2e,27	(15.454.612.085)	-	(41.240.480.384)	Allowance for impairment losses on assets
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Tenaga kerja	2aa,28,33	(523.238.105.721)	(467.488.221.630)	(427.230.914.317)	Personnel
Umum dan administrasi	29	(335.764.541.413)	(296.354.321.575)	(253.614.240.766)	General and administrative
		<u>(874.457.259.219)</u>	<u>(763.842.543.205)</u>	<u>(722.085.635.467)</u>	
LABA OPERASIONAL		319.064.403.886	310.793.592.641	325.655.054.487	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	30				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		5.453.679.974	9.024.679.349	8.493.334.922	Non-operating income
Beban non-operasional		(19.165.265.713)	(17.308.369.308)	(10.204.849.130)	Non-operating expenses
		<u>(13.711.585.739)</u>	<u>(8.283.689.959)</u>	<u>(1.711.514.208)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		305.352.818.147	302.509.902.682	323.943.540.279	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak					Tax expense
Kini	2s,19c	(77.068.462.460)	(70.276.646.000)	(79.004.490.840)	Current
Tangguhan	2s,19c	4.515.561.026	(3.964.990.969)	1.015.788.289	Deferred
Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	2s,19c	(3.868.882.472)	-	(9.665.245.153)	Tax related to tax assessment letter (SKP)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(76.421.783.906)</u>	<u>(74.241.636.969)</u>	<u>(87.653.947.704)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH		228.931.034.241	228.268.265.713	236.289.592.575	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LABA BERSIH		228.931.034.241	228.268.265.713	236.289.592.575	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti		(32.840.865.088)	(35.570.366.926)	(27.567.667.371)	Loss remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait		7.224.990.320	7.825.480.724	6.064.886.822	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak		-	-	337.228.901	Impact on changes of tax rate
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		203.315.159.473	200.523.379.511	215.124.040.927	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2ac,34	1.195	1.393	1.621	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggunghan/ Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal sumbangan/ Donation capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Cadangan umum/ General reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	1.327.773.350.000	247.088.700	39.128.509.301	8.430.722.573	381.296.346.558	195.053.338.792	1.951.929.355.924	Balance as at January 1, 2020
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	161.611.630.000	-	(71.681.805.000)	-	(89.929.825.000)	-	Reclassified to issued and fully paid-in capital
Setoran modal	22	-	-	105.875.890.000	-	-	105.875.890.000	Paid-in capital
Pembagian laba tahun 2019:								Distribution of profit in 2019:
Cadangan umum	23	-	-	-	29.559.428.327	(29.559.428.327)	-	General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(206.915.998.286)	(206.915.998.286)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan				(21.165.551.648)	-	236.289.592.575	215.124.040.927	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.489.384.980.000	247.088.700	73.322.594.301	(12.734.829.075)	320.925.949.885	194.867.504.754	2.066.013.288.565	Balance as at December 31, 2020
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	246.072.580.000	-	(246.072.580.000)	-	-	-	Reclassified to issued and fully paid-in capital
Setoran modal	22	-	-	248.424.350.000	-	-	248.424.350.000	Paid-in capital
Pembagian laba tahun 2020:								Distribution of profit in 2020:
Cadangan umum	23	-	-	-	(11.885.888.749)	11.885.888.749	-	General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(206.753.393.503)	(206.753.393.503)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(27.744.886.202)	-	228.268.265.713	200.523.379.511	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.735.457.560.000	247.088.700	75.674.364.301	(40.479.715.277)	309.040.061.136	228.268.265.713	2.308.207.624.573	Balance as at December 31, 2021

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ <i>Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Modal sumbangan/ <i>Donation capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-in capital</i>		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
					Cadangan umum/ <i>General reserves</i>			
Saldo 1 Januari 2022	1.735.457.560.000	247.088.700	75.674.364.301	(40.479.715.277)	309.040.061.136	228.268.265.713	2.308.207.624.573	Balance as at January 1, 2022
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	22	220.728.790.000	-	(220.728.790.000)	-	-	-	Reclassified to issued and fully paid-in capital
Setoran modal	22	-	-	171.554.440.667	-	-	171.554.440.667	Paid-in capital
Pembagian laba tahun 2021:								Distribution of profit in 2021:
Cadangan umum	23	-	-	-	-	114.134.132.857	(114.134.132.857)	General reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(114.134.132.856)	(114.134.132.856)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(25.615.874.769)	-	228.931.034.241	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	1.956.186.350.000	247.088.700	26.500.014.968	(66.095.590.046)	423.174.193.993	228.931.034.241	2.568.943.091.856	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.517.795.401.401	1.527.539.895.030	1.519.343.041.136	Interest income, fees and commission received
Pembayaran bunga		(451.483.508.516)	(592.811.762.829)	(619.930.602.572)	Interest expenses paid
Pembayaran beban karyawan		(514.627.703.957)	(440.268.406.293)	(422.166.346.345)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(270.586.029.952)	(265.369.513.456)	(185.349.840.029)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		123.603.725.618	121.472.091.887	123.284.943.952	Other operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(13.507.261.152)	(1.120.214.886)	(1.400.764.208)	Other non-operating expense paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		391.194.623.442	349.442.089.453	413.780.431.934	Cash received before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:					(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	-	45.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(75.796.896.681)	124.851.421.001	691.908.612.179	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(644.548.309.532)	(668.251.356.367)	(570.342.168.824)	Loans
Aset hak guna	13	8.726.427.009	(18.666.658.559)	(45.399.491.376)	Right of use assets
Aset lain-lain		74.359.779.431	(34.968.899.698)	1.740.076.304	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:					Decrease (increase) in operating liabilities:
Liabilitas segera		31.469.941.732	(20.025.532.653)	9.505.501.235	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:					Deposits from customers
Giro		(3.233.430.674)	62.094.058.630	(457.018.697.810)	Current accounts
Tabungan		184.104.716.957	251.557.086.369	673.137.491	Saving deposits
Deposito berjangka		125.326.072.293	1.886.800.104.397	(130.698.275.901)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		419.137.503.374	(1.300.906.947.074)	543.001.599.170	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		(883.557.230)	11.382.517.388	11.854.126.501	Other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan		(75.814.039.413)	(84.356.623.020)	(83.352.959.003)	Income tax paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		434.042.830.708	558.951.259.867	430.651.891.900	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan surat berharga		(38.077.000.000)	(27.533.000.000)	(366.536.000.000)	Decrease in Marketable securities
Pembelian aset tetap	11	(38.792.141.621)	(24.795.008.872)	(18.213.692.431)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12	(312.400.000)	(176.000.000)	(237.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(77.181.541.621)	(52.504.008.872)	(384.987.192.431)	Net cash used in investing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran)					Borrowings received (paid)
pinjaman yang diterima		316.865.322.394	(74.336.876.854)	77.015.949.924	Paid-in capital
Setoran modal	22	171.554.440.667	248.424.350.000	105.875.890.000	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas	23	(114.134.132.856)	(206.753.393.503)	(206.915.998.286)	Payment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		(47.646.738.932)	(16.636.045.623)	-	Securities issued paid
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan		-	(155.000.000.000)	-	Net cash provided by
Arus kas bersih diperoleh dari		326.638.891.273	(204.301.965.980)	(24.024.158.362)	(used in) financing activities
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan					Net increase in cash and
					cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas		683.500.180.360	302.145.285.015	21.640.541.107	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.815.991.740.412	2.513.846.455.397	2.492.205.914.290	at beginning of year
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
pada akhir periode/ tahun		3.499.491.920.772	2.815.991.740.412	2.513.846.455.397	at end of period/ year
Kas dan setara kas pada akhir periode/ tahun terdiri dari:					Cash and cash equivalents at end of
Kas	4	696.364.191.781	888.975.379.989	556.863.124.845	the period/ year consisted of:
Giro pada Bank Indonesia	5	1.398.021.281.334	832.049.882.060	691.623.611.562	Cash
Giro pada bank lain	6	5.106.447.657	4.966.478.363	5.359.718.990	Current accounts with
Penempatan pada bank lain - jangka waktu					Bank Indonesia
jatuh tempo tiga bulan atau kurang					Current accounts with other banks
sejak tanggal perolehan	7	1.400.000.000.000	1.090.000.000.000	1.260.000.000.000	Placements with other banks
Jumlah kas dan setara kas		3.499.491.920.772	2.815.991.740.412	2.513.846.455.397	maturing three months or
					less since - the acquisition date
					Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No.12 tanggal 18 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Casper Melchior Keluanan Amalo, wakil notaris sementara di Kupang. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM.9-13/II tanggal 5 Februari 1962.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.01/pd/DPRD-GR/1963 tanggal 12 Maret 1963.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 1998 tanggal 4 Februari 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tanggal 26 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.584.63-345 tanggal 20 April 1999 tentang pengesahan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.3 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.122 tanggal 22 April 1999 yang dibuat dihadapan Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8228.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tanggal 11 Juni 1999, Tambahan No.3491.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (the "Bank") was established based on the notarial deed No.12 dated October 18, 1961 as notarised by Casper Melchior Keluanan Amalo, vice notary in Kupang. The Bank has started commercial operations on July 17, 1962 based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM.9-13/II dated February 5, 1962.

In complying with the regulations of Law No.13 Year 1962 on Basic Regulations of Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to the State Gazette No.2490), East Nusa Tenggara Provincial Government establishes the Bank's legal status change from Limited Company became Region Company through Regional Regulation Level I East Nusa Tenggara No.01/pd/DPRD-GR/1963 dated March 12, 1963.

Based on the regulation of Minister of Home Affairs No.1 Year 1998 dated February 4, 1998 on the Legal Entity of the Regional Development Bank, the Bank re-change of the legal entity of the Regional Company into a Limited Company (PT). Changes of legal entity of the Bank was stipulated in Regional Regulation of the Province Level 1 of East Nusa Tenggara No.3 Year 1999 dated March 26, 1999 regarding the Legal Forms Amendment of Regional Development Bank of the Province of East Nusa Tenggara Level I from the Regional Company into a Limited Company that has been approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia based on Decree No.584.63-345 dated April 20, 1999 on the ratification of the Regional Regulation of the Province Level 1 of East Nusa Tenggara No.3 Year 1999 on Amendment Legal Forms Bank Regional Development of the Province of East Nusa Tenggara Level I from the Regional Company into PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Amendment of legal entity into a Limited Company stated on notarial deed No.122 dated April 22, 1999 as notarized by Silvester Joseph Mambaitfeto, S.H., that has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No.C2-8228.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.47 dated June 11, 1999, Supplement No.3491.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 2008. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dinyatakan dalam akta No.26 tanggal 6 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Emmanuel Mali, S.H., notaris di Kupang, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-48098.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 7 Oktober 2008 Tambahan No.19417.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta Pernyataan Persetujuan Penambahan Setoran Modal ke Dalam PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.4 tanggal 7 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. notaris di Kupang mengenai perubahan modal dasar Bank dari Rp4.000.000.000.000 menjadi Rp7.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0010766.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 Februari 2022.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberi kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

To comply with the Law No.40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding the Limited Company, the Bank's Articles of Association has been amended through the Shareholders' Extraordinary General Meeting dated April 10, 2008. Decision of Shareholders' Extraordinary General Meeting is stated in the deed No.26 dated June 6, 2008 as notarized by Emmanuel Mali, S.H., notary in Kupang, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-48098.AH.01.02. Tahun 2008 dated August 5, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.81 dated October 7, 2008 Supplement No.19417.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association is based on the Deed of Approval for Additional Paid-in Capital to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.4 dated February 7, 2022 as notarized by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. notary in Kupang on changes in Bank's authorized capital from Rp4,000,000,000,000 to Rp7,000,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0010766.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 12, 2022.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective of the Bank is to engage in banking services. To achieve its purpose and objectives, the scope of activities of the Bank include:

- Collecting funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent form with it;
- Giving loans;
- Issuing debt instruments;
- Placing funds on, borrow from or lend funds to other banks, either by using the mail, telecommunication facilities and the money order, check or other means;
- Other activities commonly conducted by the Bank is not contrary to the applicable regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan W.J. Lalamantik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional. Jumlah kantor pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kantor cabang utama	1	1	1	Main branch office
Kantor cabang khusus	1	1	1	Special branch office
Kantor cabang	22	22	22	Branch office
Kantor cabang pembantu	44	42	42	Sub-branch office
Kantor fungsional	122	122	121	Functional office
Payment point	20	19	19	Payment point
Kas mobil	8	13	13	Mobile cash
Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	249	276	198	Automated Teller Machines (ATM)

d. Manajemen eksekutif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan W.J. Lalamantik No.102, Kupang, Nusa Tenggara Timur. The Bank classifies Branch Offices to the Main Branch Office, Special Branch Office, Branch Office, Sub-branch Office, Cash Office and Functional Office. Number of office for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

d. Executive Boards

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the members of the Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2022		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Juvenile Jodjana	President Commissioner
Komisaris Independen	Frans Gana	Independent Commissioners
	Semuel Djoh Despansianus	
Direksi		Directors
Direktur Utama	Harry Alexander Riwu Kaho	President Director
Direktur Teknologi Informasi dan Operasional	Hilarius Minggu	Information Technology and Operations Director
Direktur Dana dan Treasury	Yohanis Landu Praing	Fund and Treasury Director
Direktur Kredit	Paulus Stefen Messakh	Loans Director
Direktur Kepatuhan	Christofel Samuel Melianus Adoe	Compliance Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Semuel Djoh Despansianus	Chairman
Anggota	Markus Yohanis Hage	Members
	Yohana Victoria Lerik-Rebo	
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Yahidin Umar	Members
	Yopy J. I. Kameo	
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Juvenile Jodjana	Members
	Sanry W. A. Bara Lay	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2021		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Juvenile Jodjana	President Commissioner
Komisaris Independen	Frans Gana	Independent Commissioners
	Semuel Djoh Despantsianus	
Direksi		Directors
Direktur Utama	Harry Alexander Riwu Kaho	President Director
Direktur Teknologi Informasi dan Operasional	Hilarius Minggu ^{****)}	Information Technology and Operations Director
Direktur Dana dan Treasury	Yohanis Landu Praing ^{****)}	Fund and Treasury Director
Direktur Kredit	Paulus Stefen Messakh ^{**)}	Loans Director
Direktur Kepatuhan	Christofel Samuel Melianus Adoe ^{****)}	Compliance Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Semuel Djoh Despantsianus	Chairman
Anggota	Markus Yohanis Hage	Members
	Yohana Victoria Lerik-Rebo	
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Yahidin Umar	Members
	Yopy J. I. Kameo	
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Juvenile Jodjana	Members
	Sanry W. A. Bara Lay	
31 Desember/December 31, 2020		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Juvenile Jodjana	President Commissioner
Komisaris Independen	Frans Gana	Independent Commissioners
	Semuel Djoh Despantsianus	
Direksi		Directors
Direktur Utama	Harry Alexander Riwu Kaho ^{*)}	President Director
Direktur Umum	Yohanis Landu Praing	General Director
Direktur Pemasaran Dana	Absalom Sine	Fund Marketing Director
Direktur Pemasaran Kredit	Harry Alexander Riwu Kaho	Loans Marketing Director
Direktur Kepatuhan	Hilarius Minggu	Compliance Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Semuel Djoh Despantsianus	Chairman
Anggota	Markus Yohanis Hage	Members
	Yohana Victoria Lerik-Rebo	
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Frans Gana	Chairman
Anggota	Yahidin Umar	Members
	Yopy J. I. Kameo	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive Boards (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Ketua Frans Gana
Anggota Juvenile Jodjana
Paulus Stefen Messakh

Chairman
Members

^{*)} Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 22 Oktober 2020.

^{*)} Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated October 22, 2020.

^{**) Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 10 Februari 2021.}

^{**) Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated February 10, 2021.}

^{***} Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 18 Oktober 2021.

^{***} Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated October 18, 2021.

^{****} Diangkat sesuai Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur/Pemegang saham pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 29 Desember 2021.

^{****} Appointed in accordance with the Decree of the Governor of East Nusa Tenggara/The ultimate shareholder of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dated December 29, 2021.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Audit Committee in accordance with the Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market-Financial Institution (Bapepam-LK) No.IX.1.5 dated September 24, 2004.

Untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, susunan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

For for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the composition of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Sekretaris Perusahaan

Louis K. Gonsalves Atie
Endri Wardono

Head of Internal Audit
Corporate Secretary

31 Desember/December 31, 2021

Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Sekretaris Perusahaan

Louis K. Gonsalves Atie
Endri Wardono

Head of Internal Audit
Corporate Secretary

31 Desember/December 31, 2020

Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Sekretaris Perusahaan

Lazarus Orapau
Alberta Maria Triwaty Lapia

Head of Internal Audit
Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.985, 1.915 dan 1.694 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has 1,985, 1,915 dan 1,694 employees, respectively (unaudited).

e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2023.

e. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorised for issuance by the Directors on February 28, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 diterbitkan tanggal 21 Desember 2018, terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal Rp228.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama 370 hari sampai dengan tanggal 1 Januari 2020;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal Rp155.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama tiga tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2021;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama lima tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2023;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal Rp37.000.000.000, tingkat suku bunga tetap 11% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 21 Desember 2025.

Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Desember 2018 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Desember 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I issued on December 21, 2018, consisting of:

- (i) Series A with a par value of Rp228,000,000,000, a fixed interest rate of 9.25% per annum payable every three months, a period of 370 days to the date of January 1, 2020;
- (ii) Series B with a par value of Rp155,000,000,000, a fixed interest rate of 10.5% per annum payable every three months, a period of three years up to the date of December 21, 2021;
- (iii) Series C with a par value of Rp80,000,000,000, a fixed interest rate of 10.75% per annum payable every three months, a period of five years up to the date of December 21, 2023;
- (iv) Series D with a par value of Rp37,000,000,000, a fixed interest rate of 11% per annum payable every three months, a period during the seven years prior to the date of December 21, 2025.

The bonds were offered at their par value, listed on the Indonesia Stock Exchange on December 26, 2018 and effectively declared by decision letter of Financial Services Authority on December 17, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies", and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows, using the historical cost convention, except for certain accounts which are valued on other measurement bases as described in the accounting policies for such accounts.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted for use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2022:

- a. Amendment to PSAK 22, "Business Combinations concerning Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.
- b. Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- c. Annual Adjustment 2020 - PSAK 71, "Financial Instruments - Benefit in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability differ substantially from the terms of the original financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- *Loss Given Default (LGD)*
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.
- *Exposure at Default (EAD)*
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Identification and measurement of impairment on financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (*ECL*) or lifetime *ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month *ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- *Loss Given Default (LGD)*
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.
- *Exposure at Default (EAD)*
The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not creditimpaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu.

Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors.

The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facilities*, *deposits on call*, *term deposit* dan *interbank call money*

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit sindikasi

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *deposit facilities*, *deposits on call*, *term deposit*, *Interbank call money*.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortisation is recognised in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Syndicated loans

Loans in order to the joint finance (syndicated loans) are stated at amortised cost in accordance with the risk portion which covered by the Bank.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

i. Surat berharga

Surat Berharga yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek) dan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat berharga untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan Surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat berharga untuk tujuan investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Restructuring of loans

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Treasury Bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchanges) and that are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities classified as amortised cost are stated at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. If it is probable that the cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognised as loss in the current period's profit or loss.

Premium or discount is amortised using effective interest method.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak Surat Berharga itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK ini juga mengatur akuntansi tanah dan sekaligus mencabut PSAK 47, "Akuntansi Tanah".

ISAK 25, "Hak atas Tanah" yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait. ISAK ini juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan standar dan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

k. Fixed assets

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets". This revised PSAK also prescribes the accounting for land and therefore, it revoked PSAK 47, "Accounting for Land".

ISAK 25, "Land Rights" which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain land rights in Indonesia and the related costs. It also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of the standard and interpretation does not have significant impact to the Bank.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Land rights, including the right to legal expenditures incurred in the early acquisition of land, are stated at cost and is not amortised. Costs incurred in connection with the renewal or extension of land rights are deferred and amortised over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter. Deferred costs are presented as "Intangible Assets".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 16	6,25% - 25%	Office equipment and furnitures

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal atas tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets except land, are depreciated using the straight line method.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation of fixed assets, is calculated using the straight line to allocate the purchase price up to the residual value over the expected useful lives as follows:

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh biaya yang berkaitan secara langsung dengan persiapan perangkat lunak tersebut sampai menjadi siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan, dimana kinerjanya akan lebih baik dari yang semula diperkirakan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pengakuan amortisasi dimulai ketika perangkat lunak tersebut ada di kondisinya dan siap digunakan atau dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan masa manfaat perangkat lunak yang diestimasi, yaitu 4 (empat) tahun.

Hak legal atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software until it becomes ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditures on the software is capitalised only when it increases the future economic benefits, wherein its performance becomes better than originally expected. Expenditures with no additional future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Recognition of amortisation commences when the software is in its condition and ready to be used or operated in the manner intended by management. Amortisation is calculated using the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the software, which is 4 (four) years.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognised as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

Intangible assets are derecognised when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset non-keuangan Bank yang terdiri atas aset tetap dan perangkat lunak.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari taksiran tagihan pajak, pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar di muka, agunan yang diambil alih, uang muka, persediaan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, no impairment loss was recognised for the Bank's non-financial assets which consist of fixed assets and software.

n. Other assets

Other assets include estimated tax receivables, interest receivables, prepaid expenses, foreclosed assets, advances, office supplies and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial period using the straight-line method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other assets (continued)

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral when the debtor could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans and are presented in "Other assets".

Foreclosed assets are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. The difference between net realizable value and proceed from selling is recognized as gains or losses in the current period.

Expenses related of foreclosed assets maintainance are charged to the current year statements of profit or loss as incurred. If there is permanent impairment then the carrying value is decreased to recognize the impairment and the loss is charged to the current year statements of profit or loss.

o. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest method.

p. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Current accounts represent deposits from customers that can be used as a medium of exchange, which may be withdrawn at any time by check, or by transfer to a bank draft or other medium of exchanges.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *call money* dan *negotiable certificate of deposit*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from customers (continued)

Saving deposits represent deposit from customers who may only be withdrawn over the counter and Automated Teller Machine (ATM), if the agreed conditions are met, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposit from customers that can be withdrawn only at a certain time in accordance with the agreement between the depositor and the Bank.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits, time deposits, call money and negotiable certificate of deposit.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Securities issued

Securities issued by the Bank in the form of bonds.

Securities issued are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are recorded at par value less the balance of unamortized discount. Costs incurred in connection with the issuance of bonds recorded as a deduction of the related proceeds and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

s. Taxation

The accounting treatment for income taxes in accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on taxable income for the current year and is calculated using the applicable tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the assets and liabilities of financial and tax reporting at each reporting date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh digunakan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised using the liability method of financial position for all temporary differences are deductible and tax losses that have not been used to the extent that the possibility of temporary differences may be used and tax losses that have not been used can be utilized to reduce taxable income in the future come.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each financial statement position date and the carrying value of deferred tax assets is no longer reduced to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Tax effects related to the allowance for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are recognised as "Benefit (Expense) Income Taxes - Deferred" and included in the net earnings or losses of the current year, except for transactions previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or if the petition filed an objection or appeal, as the result of an objection or appeal has been set.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms of the borrowing agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost, which was initially valued at fair value and subsequently stated at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition of loans received and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Share capital

Share capital is measured with a par value of the shares issued and classified as part of the "Equity". Incremental costs directly associated with the issuance of new shares are deducted against the share capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

x. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

y. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri *item* pendapatan atau beban (termasuk *item* yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Retained earnings

Retained earnings are the cumulative balance of net income or loss, dividend distribution, prior period adjustments, the effects of changes in accounting policies and other capital adjustments.

w. Interest income and expense recognition

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.*

*This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

x. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortised during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commissions and fees not related to lending activities or loan period, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

y. Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah
- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset
- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

aa. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-479/KM.17/1996 tanggal 30 Desember 1996.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Lease (continued)

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

aa. Employee benefit

Bank apply PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when owed to employees on an accrual basis.

Short-term employee benefits such as salary, benefits, social security contributions, bonuses and non-monetary rewards are recognised over the period the services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Long-term employee benefits and post-employment benefits

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, long service leave, service pay benefits and proportional service pay benefits, calculated based on company regulations in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

In connection with pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan for all its permanent employees. Defined benefit pension plan is funded through payments to Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur are determined by periodic actuarial calculations. Establishment of the Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No.KEP-479/KM.17/1996 dated December 30, 1996.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban kewajiban masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefit (continued)

Long-term employee benefits and post-employment benefits

Defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The number of employee contributions to pension plans is set at 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank.

The expense of past liabilities are recognised immediately in the statement of profit or loss, except for the payment of the reward depends on whether the employee remaining in service for a certain period of time (the vesting period). In this case the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Employee benefit liabilities is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and adjusted for gains or losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows future using interest rates of government bonds (considering currently there is no active market for high quality corporate bonds) in the same currency with the benefit that will be paid and maturity roughly equal to the time to maturity remuneration is concerned.

Remeasurement may arise from changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented part of other comprehensive income in equity.

Past service cost is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Banks should provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, basically the number of pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The calculation of pension benefits made by the actuary shows that the expected benefits are provided by the Bank's pension fund will exceed the minimum pension benefits of the Labor Law, therefore, the Bank did not need to make adjustments on pension benefits that it provides.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kesejahteraan pensiun pegawai

Bank memberikan dana kesejahteraan pensiun pegawai kepada karyawan Bank. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Jasa pengabdian dan penghargaan masa bhakti bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama.

Besarnya jasa pengabdian bagi Komisaris Utama ditetapkan sebesar 70% dari jasa pengabdian yang diterima Direktur Utama, sedangkan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefit (continued)

Other long-term benefit plan

Outside the defined benefit pension plan, the Bank also provides rewards that are other long terms, which includes service pay benefits, proportional service pay benefits, long service leave and mourning.

Same as pension benefits, liabilities and financing costs of the service pay benefits, proportional service pay benefits, long service leave and mourning is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Bonuses

Banks also provide bonuses to employees, the Board of Commissioners and Board of Directors. Estimates of the amount of the allowance is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial capacity of the Bank, and then require approval by the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount reserved to its realization, the difference is charged to profit and loss for the year.

Employee pension welfare

Bank provides employee pension welfare fund to the employees of the Bank. Estimates of the amount of the allowance is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial capacity of the Bank, and then require approval by the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount reserved to its realization, the difference is charged to profit and loss for the year.

Dedication services and service pay benefits for the Directors and Board of Commissioners

The Bank provides dedication services to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of directors dedication services jointly set a maximum of 2.5% from profit after tax financial year before the end of the services, by comparison Directors receives 90% of the amount received by the President Director.

The amount of dedication services for the Commissioner set at 70% of the service pay benefits received by President Director, while Commissioners set at 90% of the amount received President Commissioner. The dedication services is reserved proportionally each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Jasa pengabdian dan penghargaan masa bhakti bagi Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Bank memberikan Penghargaan Masa Bhakti kepada Direksi Bank yang telah menyelesaikan masa jabatannya dan tidak terpilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Besarnya penghargaan masa bhakti bagi Direktur Utama ditetapkan maksimum sebesar 10 kali penghasilan terakhir yang diterima. Penghargaan Masa Bhakti untuk Direktur ditetapkan 90% dari Penghargaan Masa Bhakti yang diterima Direktur Utama. Penghargaan Masa Bhakti tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefit (continued)

Dedication services and service pay benefits for the Directors and Board of Commissioners (continued)

The Bank provides end of service pay benefits to its Directors who had completed his services and was not re-elected for another term. The amount of the end of service pay benefits to the President Director is set to a maximum of 10 times the last income received. End of service pay benefits for Directors shall be 90% of the end of service pay benefits received by President Director. The end of service pay benefits proportionally reserved each year during his services, which is recognised as expenses in the current year.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

ab. Related parties transactions

Bank transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties in accordance with PSAK 7 (adjustments 2015) on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);
- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 35).

ac. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ae. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

af. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Related parties transactions (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 35).

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ad. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the financial statements of the Bank in the year the dividends are approved by the shareholders of the Bank.

ae. Operating segment

An operating segment is a component of an entity engaged in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the entity, which whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decisions about resource allocated to the segment and assess its performance, and financial information is available that can be separated.

Because at this time the Board of Directors of the Bank only examine the allocation of financial assets of certain among retail customers, clients small and medium enterprises (SMEs) as well as the customers of Middle Market, but not to the results of other operations as well as financial information that can be separated is also not available in the Bank, management believes that the Bank is currently managed as a single operating segment.

af. Provision

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) that as a result of past events, the settlement of obligations likely resulted in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is most likely not the case, then the provision is cancelled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ag. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting event*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but disclosed unless the possibility of small. Contingent assets are not recognised but disclosed in the financial statements when their chances to gain economic benefits.

ah. Events after the reporting period

Each event after the reporting period that led to additional information about the financial position of the Bank (*adjusting event*) will be adjusted in the financial statements. Events after the reporting period that is not an adjusting event, if any, will be disclosed when it has a material impact on the financial statements.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

In the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia required estimates and assumptions that affect:

- reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the amount of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant professional judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Kontinjensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Contingencies

Management of the Bank is involved in legal proceedings. Estimated cost for the possibility of settlement of claims has been developed through consultation with the assistance of Bank's legal counsel based on an analysis of potential results. Management of the Bank does not believe that the outcome of this case will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimate or the effectiveness of the strategies associated with it.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Banks base their assumptions and estimates that are used on parameters available when the financial statements are prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments are subject to change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the assumptions used at the time of the occurrence.

Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan

PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, input ekonomi, seperti nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dan suku bunga BI, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Umur ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Umur ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Impairment losses on financial instruments

PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as USD to IDR exchange rate and BI rate, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Useful life of fixed assets and intangible assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use.

Useful life of fixed assets and intangible assets

The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Useful life of fixed assets and intangible assets

In addition, estimation of the useful lives of fixed assets and intangible assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase operating expenses.

Impairment of non-financial assets

Bank assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Factors that are considered important by the Bank which could lead to impairment review include the following:

- Performance is below average are significant relative to historical or projected results of operations results are expected in the future;
- Significant changes on how to use the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- The negative trend of the industry and the economy are significant.

The Bank recognises an impairment loss when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between fair value less costs to sell and value in use of the asset (cash-generating unit). Estimated recoverable amount for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset forming part of the unit.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The present value of pension liabilities

The cost for defined benefit pension plan and post-employment benefits is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected return on assets, future salary increases, mortality rates and an increase in the number of pensions in the future. Because the long-term nature of these plans, estimates have significant uncertainties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp696.364.191.781, Rp888.975.379.989 dan Rp556.863.124.845.

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp85.111.400.000, Rp81.531.150.000 dan Rp92.691.700.000 pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH

All cash owned denominated in rupiah. As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has cash amounted Rp696,364,191,781, Rp888,975,379,989 and Rp556,863,124,845.

Cash balance in Rupiah includes cash at the ATM machine (Automatic Teller Machine), amounted Rp85,111,400,000, Rp81,531,150,000 and Rp92,691,700,000 as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	1.398.021.281.334	832.049.882.060	691.623.611.562	Rupiah

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar 9,00% (GWM Harian 0,00% dan GWM Rata-rata 9,00%) dan Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) sebesar 6,00% pada tanggal 31 Desember 2022, 3,50% (GWM Harian 0,50% dan GWM Rata-rata 3,00%) dan PLM 6,00% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3,00% (GWM Harian 0,00% dan GWM Rata-rata 3,00%) dan PLM 6,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the Minimum Statutory Reserve (GWM) requirements of Bank Indonesia, respectively 9.00% (Daily GWM 0.00% and Average GWM 9.00%) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 6.00% as of December 31, 2022 and 3.50% (Daily GWM 0.50% and Average GWM 3.00%) and PLM 6.00% as of December 31, 2021, and 3.00% (Daily GWM 0.00% and Average GWM 3.00%) and PLM 6.00% as of December 31, 2020 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial bank. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the GWM ratios of the Bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah				Rupiah
- Giro Wajib Minimum Primer	10,40%	4,93%	5,40%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- Giro Wajib Minimum Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM)	10,89%	9,60%	10,82%	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) -

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak empat kali dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 dan terakhir dirubah dengan PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022, dan PADG No. 24/12/PADG/2022, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 0,8%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak dua kali dengan PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah enam kali dengan PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended four times with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 and last amend by PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, and PADG No. 24/12/PADG/2022, as of December 31, 2022, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 0.8%.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended twice with PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended six times with PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak dua kali dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah dua kali dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended twice with PBI No.22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended twice with PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Bank Umum			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	768.160.560	766.113.619	763.757.068
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.816.881	303.186.377	301.705.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.014.175	108.021.116	108.050.961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.341.675	161.334.669	162.363.204
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.933.873	18.533.873	19.139.873
	1.492.267.164	1.357.189.654	1.355.016.901
Bank Pemerintah Daerah			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.138.045.887	3.138.045.887	3.138.045.887
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	357.348.025	351.856.241	746.669.621
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	56.812.562	57.172.562	57.532.562
PT Bank DKI	30.060.593	30.300.593	30.540.593
Bank Pembangunan Daerah Timor Timur	25.400.862	25.400.862	25.400.862
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	6.512.564	6.512.564	6.512.564
	3.614.180.493	3.609.288.709	4.004.702.089
Jumlah	5.106.447.657	4.966.478.363	5.359.718.990
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.442.309)	(25.421.846)	(25.756.568)
Jumlah - bersih	5.080.005.348	4.941.056.517	5.333.962.422

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan agunan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By counterparty bank

Commercial Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Regional Development Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank DKI
Bank Pembangunan Daerah Timor Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

There are no other banks were blocked and used as collateral on December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	0,38%	0,09%	0,34%	Rupiah

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	25.421.846	25.756.568	25.400.862	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	-	8.084.950	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	1.020.463	(334.722)	(7.729.244)	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir	26.442.309	25.421.846	25.756.568	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	5.081.046.795	4.941.077.501	5.334.318.128	Current
Macet	25.400.862	25.400.862	25.400.862	Loss
Jumlah	5.106.447.657	4.966.478.363	5.359.718.990	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.442.309)	(25.421.846)	(25.756.568)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.080.005.348	4.941.056.517	5.333.962.422	Total - net

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

a. By type and maturity

	Jatuh tempo (bulan)	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Maturity (month)	
Term deposit	< 1	799.792.844.904	349.917.192.797	299.914.548.707	< 1	Term deposit
Deposit facilities	< 1	599.920.864.658	489.925.156.041	299.925.031.237	< 1	Deposit facilities
Deposito on call	< 1	-	160.000.000.000	660.000.000.000	< 1	Deposits on call
Interbank call money	< 1	-	90.000.000.000	-	< 1	Interbank call money
Jumlah		1.399.713.709.562	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(160.267)	(13.177.703)		Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.399.713.709.562	1.089.842.188.571	1.259.826.402.241		Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

b. By type and banks

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Term deposit				Term deposit
Bank Indonesia	799.792.844.904	349.917.192.797	299.914.548.707	Bank Indonesia
	799.792.844.904	349.917.192.797	299.914.548.707	
Deposit facilities				Deposit facilities
Bank Indonesia	599.920.864.658	489.925.156.041	299.925.031.237	Bank Indonesia
	599.920.864.658	489.925.156.041	299.925.031.237	
Deposito on call				Deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	160.000.000.000	660.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	160.000.000.000	660.000.000.000	
Interbank call money				Interbank call money
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	50.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	40.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	-	90.000.000.000	-	
Jumlah	1.399.713.709.562	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(160.267)	(13.177.703)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.399.713.709.562	1.089.842.188.571	1.259.826.402.241	Total - net

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposito on call	2,94%	1,91%	3,08%	Deposits on call
Deposit facilities	1,73%	0,52%	1,58%	Deposit facilities
Term deposit	3,58%	1,18%	0,93%	Term deposit
Interbank call money	2,97%	0,31%	-	Interbank call money

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	160.267	13.177.703	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	-	20.107.487	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Pemulihan selama tahun berjalan	(160.267)	(13.017.436)	(6.929.784)	Recovery during the year
Saldo akhir	-	160.267	13.177.703	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis

8. LOANS

- a. By type and loan quality
Loans quality based on type

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Modal kerja	108.628.119.686	-	-	108.628.119.686	Working capital
Konsumsi	20.180.338.559	-	138.586.754	20.318.925.313	Consumer
Investasi	719.073.990	-	-	719.073.990	Investment
	129.527.532.235	-	138.586.754	129.666.118.989	
Pihak ketiga					Third parties
Konsumsi	8.690.104.846.298	56.825.887.309	43.055.905.828	8.789.986.639.435	Consumer
Modal kerja	1.209.777.851.172	141.579.830.749	244.471.992.108	1.595.829.674.029	Working capital
Investasi	315.429.734.853	34.725.386.912	47.285.875.512	397.440.997.277	Investment
Sindikasi	461.604.597.494	-	-	461.604.597.494	Syndication
Karyawan	437.509.501.665	1.468.684.888	1.633.204.821	440.611.391.374	Employee
	11.114.426.531.482	234.599.789.858	336.446.978.269	11.685.473.299.609	
Jumlah	11.243.954.063.717	234.599.789.858	336.585.565.023	11.815.139.418.598	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.851.942.146)	(30.435.574.919)	(128.190.460.857)	(171.477.977.922)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.231.102.121.571	204.164.214.939	208.395.104.166	11.643.661.440.676	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. By type and loan quality (continued)

Loans quality based on type (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Modal kerja	75.562.881.141	-	-	75.562.881.141	Working capital
Konsumsi	17.959.367.100	-	-	17.959.367.100	Consumer
Investasi	1.063.984.533	-	-	1.063.984.533	Investment
	94.586.232.774	-	-	94.586.232.774	
Pihak ketiga					Third parties
Konsumsi	8.227.098.806.896	54.824.055.154	21.283.973.640	8.303.206.835.690	Consumer
Modal kerja	1.186.624.161.845	159.006.892.263	224.264.261.915	1.569.895.316.023	Working capital
Investasi	326.766.040.819	60.044.074.033	40.355.590.026	427.165.704.878	Investment
Sindikasi	424.448.545.730	-	-	424.448.545.730	Syndication
Karyawan	360.774.891.276	388.555.301	794.939.309	361.958.385.886	Employee
	10.525.712.446.566	274.263.576.751	286.698.764.890	11.086.674.788.207	
Jumlah	10.620.298.679.340	274.263.576.751	286.698.764.890	11.181.261.020.981	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.103.931.169)	(32.290.630.492)	(118.806.260.723)	(175.200.822.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.596.194.748.171	241.972.946.259	167.892.504.167	11.006.060.198.597	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. By type and loan quality (continued)

Loans quality based on type (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Konsumsi	19.300.408.644	-	-	19.300.408.644	Consumer
Modal kerja	6.839.994.940	-	-	6.839.994.940	Working capital
Investasi	868.791.687	-	-	868.791.687	Investment
	27.009.195.271	-	-	27.009.195.271	
Pihak ketiga					Third parties
Konsumsi	7.507.553.832.213	35.743.280.729	27.077.480.115	7.570.374.593.057	Consumer
Modal kerja	1.461.753.993.937	100.677.012.075	390.502.850.548	1.952.933.856.560	Working capital
Investasi	379.530.780.636	69.680.002.531	63.003.955.674	512.214.738.841	Investment
Sindikasi	364.837.603.990	-	-	364.837.603.990	Syndication
Karyawan	293.326.683.130	453.796.870	904.107.040	294.684.587.040	Employee
	10.007.002.893.906	206.554.092.205	481.488.393.377	10.695.045.379.488	
Jumlah	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.699.429.696)	(29.545.852.699)	(233.723.015.450)	(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.002.312.659.481	177.008.239.506	247.765.377.927	10.427.086.276.914	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

a. By type and loan quality (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority

31 Desember/December 31, 2022							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	108.628.119.686	-	-	-	108.628.119.686		Working capital
Investasi	719.073.990	-	-	-	719.073.990		Investment
Konsumsi	20.020.382.463	159.956.096	-	138.586.754	20.318.925.313		Consumer
Sub total	129.367.576.139	159.956.096	-	138.586.754	129.666.118.989		Sub total
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	8.621.960.477.234	124.970.256.372	1.229.899.560	6.539.481.210	8.789.986.639.435		Consumer
Modal kerja	1.191.170.592.159	186.401.819.963	324.992.258	2.128.622.720	1.595.829.674.029		Working capital
Investasi	288.599.776.781	61.555.344.984	3.853.876	577.573.418	397.440.997.277		Investment
Sindikasi	461.604.597.494	-	-	-	461.604.597.494		Syndication
Karyawan	437.267.361.055	1.710.825.498	-	16.776.890	440.611.391.374		Employee
Sub total	11.000.602.804.723	374.638.246.817	1.558.745.694	9.262.454.238	11.685.473.299.609		Sub total
Jumlah	11.129.970.380.862	374.798.202.913	1.558.745.694	9.262.454.238	11.815.139.418.598		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(171.477.977.922)		Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					11.643.661.440.676		Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

a. By type and loan quality (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	75.562.881.141	-	-	-	75.562.881.141		Working capital
Investasi	1.063.984.533	-	-	-	1.063.984.533		Investment
Konsumsi	17.959.367.100	-	-	-	17.959.367.100		Consumer
Sub total	94.586.232.774	-	-	-	94.586.232.774		Sub total
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	8.168.471.141.772	113.351.628.773	833.921.275	2.199.743.172	18.350.400.698	8.303.206.835.690	Consumer
Modal kerja	1.229.402.371.221	116.228.682.887	234.874.615	1.407.727.562	222.621.659.738	1.569.895.316.023	Working capital
Investasi	323.602.747.886	59.632.163.775	822.240.506	3.807.022.144	39.301.530.567	427.165.704.878	Investment
Sindikasi	424.448.545.730					424.448.545.730	Syndication
Karyawan	358.852.950.874	2.310.495.703	-	36.660.312	758.278.997	361.958.385.886	Employee
Sub total	10.504.777.757.483	291.522.971.138	1.891.036.396	7.451.153.190	281.031.870.000	11.086.674.788.207	Sub total
Jumlah	10.599.363.990.257	291.522.971.138	1.891.036.396	7.451.153.190	281.031.870.000	11.181.261.020.981	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(175.200.822.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						11.006.060.198.597	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

a. By type and loan quality (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	6.839.994.940	-	-	-	6.839.994.940		Working capital
Investasi	868.791.687	-	-	-	868.791.687		Investment
Konsumsi	19.300.408.644	-	-	-	19.300.408.644		Consumer
Sub total	27.009.195.271	-	-	-	27.009.195.271		Sub total
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	7.450.504.762.166	92.971.383.018	426.736.685	3.262.563.915	23.209.147.273	7.570.374.593.057	Consumer
Modal kerja	1.463.305.879.766	99.129.033.888	781.034.602	2.509.979.781	387.207.928.523	1.952.933.856.560	Working capital
Investasi	367.583.638.534	81.627.144.633	243.927.912	741.765.745	62.018.262.017	512.214.738.841	Investment
Sindikasi	364.837.603.990	-	-	-	-	364.837.603.990	Syndication
Karyawan	292.140.796.260	1.639.683.739	506.659.702	397.447.339	-	294.684.587.040	Employee
Sub total	9.938.372.680.716	275.367.245.278	1.958.358.901	6.911.756.780	472.435.337.813	10.695.045.379.488	Sub total
Jumlah	9.965.381.875.987	275.367.245.278	1.958.358.901	6.911.756.780	472.435.337.813	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						10.427.086.276.914	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi

8. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	9.148.072.928.404	58.294.572.197	44.845.038.787	9.251.212.539.388	Households
Perdagangan besar dan eceran	642.302.790.125	120.207.115.064	109.220.767.731	871.730.672.920	Wholesale and retail
Konstruksi	810.013.662.059	20.506.502.005	61.919.251.695	892.439.415.759	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	143.766.862.918	4.176.288.310	47.158.927.507	195.102.078.735	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	127.665.722.091	3.949.501.224	10.602.600.224	142.217.823.539	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	103.647.196.763	1.521.445.792	8.736.341.256	113.904.983.811	Real estate, leasing services and servicing companies
Industri pengolahan	131.525.554.839	5.559.667.342	27.046.635.082	164.131.857.263	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	25.957.416.714	5.811.101.170	3.679.502.050	35.448.019.934	Transportation, warehousing and communication
Perikanan	13.905.324.777	8.591.014.707	20.665.410.680	43.161.750.164	Fishing
Listrik, gas dan air	18.296.738.620	4.991.666.667	1.566.250.000	24.854.655.287	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	21.366.920.683	335.629.461	-	21.702.550.144	Education services
Pertambangan dan penggalian	36.166.054.844	15.098.082	52.255.000	36.233.407.926	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.679.254.803	640.187.837	1.092.585.011	16.412.027.651	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.105.227.027	-	-	5.105.227.027	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Perantara keuangan	1.482.409.050	-	-	1.482.409.050	Financial intermediary
Jumlah	11.243.954.063.717	234.599.789.858	336.585.565.023	11.815.139.418.598	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.851.942.146)	(30.435.574.919)	(128.190.460.857)	(171.477.977.922)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.231.102.121.571	204.164.214.939	208.395.104.166	11.643.661.440.676	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	8.605.822.355.675	55.212.610.455	22.078.912.949	8.683.113.879.079	Households
Perdagangan besar dan eceran	695.538.314.735	119.578.994.286	98.606.056.398	913.723.365.419	Wholesale and retail
Konstruksi	751.716.110.682	24.476.365.736	59.394.730.505	835.587.206.923	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	93.220.187.675	22.431.572.242	47.667.136.989	163.318.896.906	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	120.156.436.563	5.837.792.382	10.284.613.358	136.278.842.303	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	89.523.993.112	13.227.636.475	26.417.674.110	129.169.303.697	Manufacturing
Perantara keuangan	62.373.828.621	-	-	62.373.828.621	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	48.139.215.127	4.161.416.622	3.980.619.159	56.281.250.908	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	43.230.901.167	724.859.801	9.306.750.502	53.262.511.470	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	18.462.766.354	21.815.763.791	7.387.165.971	47.665.696.116	Fishing
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	33.198.068.369	291.659.451	310.828.911	33.800.556.731	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	23.342.303.582	1.500.000.000	77.250.000	24.919.553.582	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	12.712.551.291	610.603.075	1.114.384.827	14.437.539.193	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	11.214.118.128	52.904.309	55.299.826	11.322.322.263	Mining and excavation
Jasa pendidikan	10.235.812.673	4.341.398.126	-	14.577.210.799	Education services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.411.715.586	-	17.341.385	1.429.056.971	Undefined activities
Jumlah	10.620.298.679.340	274.263.576.751	286.698.764.890	11.181.261.020.981	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.103.931.169)	(32.290.630.492)	(118.806.260.723)	(175.200.822.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.596.194.748.171	241.972.946.259	167.892.504.167	11.006.060.198.597	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	7.823.535.683.783	36.197.077.599	28.003.465.434	7.887.736.226.816	Households
Perdagangan besar dan eceran	817.826.587.747	88.900.947.220	132.524.757.056	1.039.252.292.023	Wholesale and retail
Konstruksi	820.379.563.972	38.367.028.871	130.856.781.461	989.603.374.304	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	142.695.620.576	2.439.803.123	89.468.725.101	234.604.148.800	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	120.614.979.529	7.141.974.959	46.798.664.309	174.555.618.797	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	55.859.087.874	4.433.724.822	32.141.371.434	92.434.184.130	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	59.788.622.551	6.767.040.838	4.199.537.225	70.755.200.614	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	52.487.090.572	293.897.541	10.578.153.886	63.359.141.999	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	23.825.668.662	20.856.022.420	5.988.333.890	50.670.024.972	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.917.916.004	572.824.717	338.260.641	33.829.001.362	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	26.661.566.896	-	77.250.000	26.738.816.896	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	17.159.978.767	-	-	17.159.978.767	Financial intermediary
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.639.268.319	-	184.172.255	14.823.440.574	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	12.296.475.242	159.718.888	-	12.456.194.130	Mining and excavation
Jasa pendidikan	9.535.118.252	405.031.195	-	9.940.149.447	Education services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	3.788.860.431	19.000.012	328.920.685	4.136.781.128	Undefined activities
Jumlah	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.699.429.696)	(29.545.852.699)	(233.723.015.450)	(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.002.312.659.481	177.008.239.506	247.765.377.927	10.427.086.276.914	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority

	31 Desember/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	9.079.526.462.632	126.841.037.966	1.229.899.561	6.556.258.102	37.058.881.127	9.251.212.539.388	Households
Perdagangan besar dan eceran	634.075.159.917	141.364.993.989	150.283.275	2.038.075.802	94.102.159.937	871.730.672.920	Wholesale and retail
Konstruksi	806.846.359.245	23.673.804.819	-	-	61.919.251.695	892.439.415.759	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	117.190.722.930	30.752.428.298	-	8.042.340	47.150.885.167	195.102.078.735	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	126.236.480.302	5.378.743.014	116.614.925	85.034.960	10.400.950.338	142.217.823.539	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	103.557.167.808	1.611.474.747	-	93.399.865	8.642.941.391	113.904.983.811	Real estate, leasing services and servicing companies
Industri pengolahan	131.084.653.486	6.000.568.696	-	4.468.952	27.042.166.129	164.131.857.263	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	23.189.120.577	8.579.397.307	9.032.119	446.949.514	3.223.520.417	35.448.019.934	Transportation, warehousing and communication
Perikanan	13.603.736.209	22.177.084.759	52.915.814	30.224.703	7.297.788.679	43.161.750.164	Fishing
Listrik, gas dan air	18.296.738.620	4.991.666.667	-	-	1.566.250.000	24.854.655.287	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	21.366.920.683	335.629.461	-	-	-	21.702.550.144	Education services
Pertambangan dan penggalian	36.164.418.547	16.734.379	-	-	52.255.000	36.233.407.926	Mining and excavation
dipindahkan	11.111.137.940.956	371.723.564.102	1.558.745.694	9.262.454.238	298.457.049.880	11.792.139.754.870	brought forward

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
pindahan	11.111.137.940.956	371.723.564.102	1.558.745.694	9.262.454.238	298.457.049.880	11.792.139.754.870	carried forward
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	12.244.803.829	3.074.638.811	-	-	1.092.585.011	16.412.027.651	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.105.227.027	-	-	-	-	5.105.227.027	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Perantara keuangan	1.482.409.050	-	-	-	-	1.482.409.050	Financial intermediary
Jumlah	11.129.970.380.862	374.798.202.913	1.558.745.694	9.262.454.238	299.549.634.891	11.815.139.418.598	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(171.477.977.922)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						11.643.661.440.676	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	8.545.272.750.149	115.662.124.476	833.921.275	2.236.403.484	19.108.679.695	8.683.113.879.079	Households
Perdagangan besar dan eceran	727.041.510.288	84.500.595.542	585.543.693	4.031.815.500	97.563.900.396	913.723.365.419	Wholesale and retail
Konstruksi	744.676.626.017	31.515.850.401	-	835.177.615	58.559.552.890	835.587.206.923	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	118.370.066.678	7.624.162.267	409.687.111	152.595.080	9.722.331.167	136.278.842.303	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	86.958.580.509	28.693.179.408	9.206.465	44.711.141	47.613.219.383	163.318.896.906	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	96.700.311.406	6.051.318.181	36.670.913	77.722.835	26.303.280.362	129.169.303.697	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	44.586.167.328	7.714.464.421	-	33.401.317	3.947.217.842	56.281.250.908	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	42.557.749.615	1.398.011.353	-	-	9.306.750.502	53.262.511.470	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	39.244.271.634	1.034.258.511	16.006.939	7.423.134	7.363.735.898	47.665.696.116	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.684.324.275	805.403.545	-	31.903.084	278.925.827	33.800.556.731	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	23.342.303.582	1.500.000.000	-	-	77.250.000	24.919.553.582	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	62.373.828.621	-	-	-	-	62.373.828.621	Financial intermediary
dipindahkan	10.563.808.490.102	286.499.368.105	1.891.036.396	7.451.153.190	279.844.843.962	11.139.494.891.755	brought forward

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
pindahan	10.563.808.490.102	286.499.368.105	1.891.036.396	7.451.153.190	279.844.843.962	11.139.494.891.755	carried forward
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	12.712.551.291	610.603.075	-	-	1.114.384.827	14.437.539.193	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	11.214.118.128	52.904.309	-	-	55.299.826	11.322.322.263	Mining and excavation
Jasa pendidikan	10.235.812.673	4.341.398.126	-	-	-	14.577.210.799	Education services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.393.018.063	18.697.523	-	-	17.341.385	1.429.056.971	Undefined activities
Jumlah	10.599.363.990.257	291.522.971.138	1.891.036.396	7.451.153.190	281.031.870.000	11.181.261.020.981	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(175.200.822.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						11.006.060.198.597	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	7.765.300.726.867	94.611.066.757	933.396.387	3.660.011.254	23.231.025.551	7.887.736.226.816	Households
Perdagangan besar dan eceran	806.764.976.563	99.963.966.046	648.950.422	870.618.901	131.003.780.091	1.039.252.292.023	Wholesale and retail
Konstruksi	819.168.062.356	39.578.530.487	86.330.566	1.600.000.000	129.170.450.895	989.603.374.304	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	139.923.052.314	5.214.871.385	62.226.041	78.116.264	89.325.882.796	234.604.148.800	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	115.404.705.853	12.352.248.634	79.525.601	185.965.550	46.533.173.159	174.555.618.797	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	54.634.690.912	5.658.121.783	-	75.090.621	32.066.280.814	92.434.184.130	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	57.675.523.390	8.880.139.999	62.936.100	169.088.509	3.967.512.616	70.755.200.614	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	49.197.343.857	3.583.644.257	84.993.784	58.057.478	10.435.102.623	63.359.141.999	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	41.857.112.995	2.824.578.087	-	44.448.314	5.943.885.576	50.670.024.972	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.384.975.056	1.105.765.665	-	170.359.889	167.900.752	33.829.001.362	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	25.660.679.026	1.000.887.870	-	-	77.250.000	26.738.816.896	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	17.159.978.767	-	-	-	-	17.159.978.767	Financial intermediary
dipindahkan	9.925.131.827.956	274.773.820.970	1.958.358.901	6.911.756.780	471.922.244.873	10.680.698.009.480	brought forward

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
pindahan	9.925.131.827.956	274.773.820.970	1.958.358.901	6.911.756.780	471.922.244.873	10.680.698.009.480	carried forward
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.629.594.106	9.674.213	-	-	184.172.255	14.823.440.574	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	12.296.475.242	159.718.888	-	-	-	12.456.194.130	Mining and excavation
Jasa pendidikan	9.535.118.252	405.031.195	-	-	-	9.940.149.447	Education services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	3.788.860.431	19.000.012	-	-	328.920.685	4.136.781.128	Undefined activities
Jumlah	9.965.381.875.987	275.367.245.278	1.958.358.901	6.911.756.780	472.435.337.813	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						10.427.086.276.914	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Rumah tangga" adalah sebagai berikut:

Details of loans to the economic sectors "Households" as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit Multiguna	9.062.931.217.764	8.487.803.210.735	7.467.903.140.949	Multipurpose Loans
Kredit Pemilikan Rumah	188.281.321.624	195.310.668.344	419.833.085.867	House Ownership Loans
Jumlah	9.251.212.539.388	8.683.113.879.079	7.887.736.226.816	Total

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumen.

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.

Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah.

House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity date

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on the period of the loans agreement

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	197.655.876.838	96.924.236.149	448.737.165.021	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	220.680.460.973	326.646.712.690	347.066.064.271	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.076.433.187.707	1.774.082.492.901	1.702.597.545.621	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.320.369.893.080	8.983.607.579.241	8.223.653.799.846	More than 5 years
Jumlah	11.815.139.418.598	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(171.477.977.922)	(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.643.661.440.676	11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.703.454.210.644	1.669.237.297.500	1.765.559.919.697	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	490.180.897.141	392.222.790.981	258.077.729.906	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.877.574.299.314	1.603.256.060.409	1.690.187.458.748	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.743.930.011.499	7.516.544.872.091	7.008.229.466.408	More than 5 years
Jumlah	11.815.139.418.598	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(171.477.977.922)	(175.200.822.384)	(294.968.297.845)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.643.661.440.676	11.006.060.198.597	10.427.086.276.914	Total - net

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit yang diberikan	11,53%	12,24%	12,54%	Loans

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

e. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 2,63%, 2,60% dan 4,49% masing-masing untuk 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,68%, 1,55% dan 2,31% masing-masing untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

e. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan was 2.63%, 2.60% and 4.49% as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan was 1.68%, 1.55% and 2.31% as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	175.200.822.384	294.968.297.845	263.356.903.081	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	-	30.198.738.731	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	6.947.067.453	(16.101.512.683)	50.651.392.552	Allowance (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(10.669.911.915)	(103.665.962.778)	(49.238.736.519)	Written-off during the year
Saldo akhir	171.477.977.922	175.200.822.384	294.968.297.845	Ending balance
Minimum penyisihan kerugian menurut Otoritas Jasa Keuangan	425.207.014.724	406.977.915.990	560.490.362.094	Minimum of Allowance for losses by the Financial Services Authority
Rasio	40,33%	43,05%	52,63%	Ratio

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

g. Berdasarkan stage

g. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Below is movement of loans based on stages for the six month ended period December 31, 2022:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	10.620.298.679.340	274.263.576.751	286.698.764.890	11.181.261.020.981	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(234.423.031.527)	235.283.252.631	(860.221.104)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(62.892.259.953)	(42.930.413.063)	105.822.673.016	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	65.085.181.058	(63.568.419.784)	(1.516.761.274)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(10.669.911.915)	(10.669.911.915)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	855.885.494.799	(168.448.206.677)	(42.888.978.590)	644.548.309.532	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	11.243.954.063.717	234.599.789.858	336.585.565.023	11.815.139.418.598	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

g. By Stage (continued)

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Below is movement of loans based on stages for the six month ended period December 31, 2021:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(222.359.103.595)	224.783.143.530	(2.424.039.935)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(31.734.335.099)	(25.519.955.226)	57.254.290.325	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	95.107.141.590	(91.410.864.303)	(3.696.277.287)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(103.665.962.778)	(103.665.962.778)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	745.272.887.267	(40.142.839.455)	(142.257.638.812)	562.872.409.000	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.620.298.679.340	274.263.576.751	286.698.764.890	11.181.261.020.981	Ending balance

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 :

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2020 :

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	9.045.438.877.965	34.816.908.931	1.127.060.707.043	10.207.316.493.939	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(145.606.340.030)	194.707.223.448	(49.100.883.418)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(41.826.302.629)	(11.815.485.038)	53.641.787.667	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	490.129.139.698	(12.495.259.658)	(477.633.880.040)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	(716.445.003)	(1.554.068.604)	(46.968.222.912)	(49.238.736.519)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	686.593.159.176	2.894.773.126	(125.511.114.963)	563.976.817.339	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.034.012.089.177	206.554.092.205	481.488.393.377	10.722.054.574.759	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

g. By Stage (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	24.103.931.169	32.290.630.492	118.806.260.723	175.200.822.384	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(4.728.232.320)	5.276.741.002	(548.508.682)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(902.279.386)	(4.816.480.998)	5.718.760.384	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12.082.606.140	(11.243.680.497)	(838.925.644)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(10.669.911.915)	(10.669.911.915)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(17.704.083.457)	8.928.364.920	15.722.785.990,00	6.947.067.453	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	12.851.942.146	30.435.574.919	128.190.460.857	171.477.977.922	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2021 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	31.699.429.696	29.545.852.699	233.723.015.450	294.968.297.845	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(3.417.308.082)	5.050.326.922	(1.633.018.840)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(478.324.101)	(2.694.901.977)	3.173.226.078	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.630.516.548	(13.650.649.944)	(1.979.866.604)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(103.665.962.778)	(103.665.962.778)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.330.382.892)	14.040.002.792	(10.811.132.583)	(16.101.512.683)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	24.103.931.169	32.290.630.492	118.806.260.723	175.200.822.384	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	63.841.022.274	6.031.741.388	223.682.878.150	293.555.641.812	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(2.959.552.719)	5.573.664.361	(2.614.111.642)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.274.039.081)	(2.387.937.713)	3.661.976.794	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	8.859.566.447	(2.152.617.975)	(6.706.948.472)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	(716.445.003)	(1.554.068.604)	(46.968.222.912)	(49.238.736.519)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(36.051.122.222)	24.035.071.242	62.667.443.532	50.651.392.552	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	31.699.429.696	29.545.852.699	233.723.015.450	294.968.297.845	Ending balance

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 5%-7,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 25 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp26.350.974.907, Rp23.811.890.113 dan Rp27.009.195.271.
- Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,33%, 5,26% dan 6,10%.
- Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp461.625.697.344, Rp424.448.545.730 dan Rp364.837.603.990. Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut masing-masing sebesar 1,66%-3,33%, 1,08%-3,80% dan 3,60%-4,86% pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.
- Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp251.499.715.811, Rp249.396.763.175 dan Rp121.783.959.805. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

8. LOANS (continued)

g. By Stage (continued)

The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2020 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	63.841.022.274	6.031.741.388	223.682.878.150	293.555.641.812	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(2.959.552.719)	5.573.664.361	(2.614.111.642)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.274.039.081)	(2.387.937.713)	3.661.976.794	-	Transfer to impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	8.859.566.447	(2.152.617.975)	(6.706.948.472)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	(716.445.003)	(1.554.068.604)	(46.968.222.912)	(49.238.736.519)	Write-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(36.051.122.222)	24.035.071.242	62.667.443.532	50.651.392.552	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	31.699.429.696	29.545.852.699	233.723.015.450	294.968.297.845	Ending balance

h. Other significant information relating to loans

- Loans are secured by time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
- The consumer loans portfolio consists of house ownership loans, vehicle loans and other personal loans.
- Employee loans are loans granted to employees to purchase a vehicle, house or other purposes with an interest rate of 5%-7.5% per year and the maturity period between 1 to 25 years. Loans and interest repaid through monthly payroll deductions.
- For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL)
- For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, loans granted to key management personnel (a related party) amounted Rp26,350,974,907, Rp23,811,890,113 and Rp27,009,195,271 respectively.
- Ratio of small business loans as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted 4.33%, 5.26% and 6.10% respectively.
- Syndication loans are loans given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication loans with other banks on December 31, 2022, December 31, 2021, 2020 amounted Rp461,625,697,344, Rp424,448,545,730 and Rp364,837,603,990 respectively. Bank's participation in the syndication loans amounted 1.66%-3.33%, 1.08%-3.80% and 3.60%-4.86% as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively.
- Written-off loans for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp251,499,715,811, Rp249,396,763,175 and Rp121,783,959,805 respectively. Written-off loans is not an absolute write-off, so that collection efforts remain to be performed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

9. Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18.865.000.000, Rp15.058.402.868 dan Rp9.049.000.000, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp8.544.475.461, Rp4.351.993.524 dan Rp4.674.500.000.
10. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Bank telah melakukan perjanjian dan perikatan dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia sehubungan dengan pertanggungan asuransi debitur kredit Multiguna, Pensiunan, Umum (Mikro), Konstruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa. Nilai pertanggungan per debitur maksimum sebesar plafon pokok kredit. Premi asuransi tersebut ditanggung oleh debitur.
11. Kredit restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp642.807.853.781, Rp767.135.963.703 dan Rp642.285.651.683. Restrukturisasi dilakukan melalui penambahan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit dan perubahan fasilitas kredit.

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

8. LOANS (continued)

h. Other significant information relating to loans (continued)

9. Deposits which were blocked and pledged as collateral for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp18,865,000,000, Rp15,058,402,868 and Rp9,049,000,000, respectively with the guaranteed loans amounted Rp8,544,475,461, Rp4,351,993,524 and Rp4,674,500,000 respectively.
10. For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the Bank has made agreements and engagements with Perum Jaminan Kredit Indonesia in connection with debtor's insurance coverage of Multipurpose, Retired, General (Micro), Construction and Procurement of Goods or Services loans. The insured amount per borrower maximum ceiling of loan principal. The insurance premium is borne by the debtor.
11. Restructured loans for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp642,807,853,781, Rp767,135,963,703 and Rp642,285,651,683 respectively. Restructuring is performed through the addition of period, reduction of interest rates and change of loan facilities.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019, dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

There are no restructured loans to related parties.

9. SURAT BERHARGA

Tidak terdapat surat berharga kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi pemerintah	999.876.000.000	845.790.000.000	827.590.000.000
Surat Perbendaharaan Negara	84.346.000.000	193.355.000.000	184.022.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(50.605.318.786)	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)
	1.033.616.681.214	987.357.123.587	957.321.677.000
Obligasi korporasi			
	8.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
	8.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.097.792)	(35.173.297)	(6.616.453)
Jumlah - bersih	1.041.606.583.422	1.002.321.950.290	972.315.060.547

Held-to-maturity
Government bonds
Government Treasury Bills
Unamortised discount

Corporate bonds

Total
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SURAT BERHARGA (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemerintah				Government
Obligasi pemerintah	999.876.000.000	845.790.000.000	827.590.000.000	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	84.346.000.000	193.355.000.000	184.022.000.000	Government Treasury Bills
Diskonto yang belum diamortisasi	(50.605.318.786)	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)	Unamortised discount
	<u>1.033.616.681.214</u>	<u>987.357.123.587</u>	<u>957.321.677.000</u>	
Bank				Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>8.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	
Jumlah	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.097.792)	(35.173.297)	(6.616.453)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.041.606.583.422</u>	<u>1.002.321.950.290</u>	<u>972.315.060.547</u>	Total - net

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Obligasi Berwawasan Lingkungan I				Obligasi Berwawasan Lingkungan I
PT BNI (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	idAAA	-	-	PT BNI (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank				Obligasi Berkelanjutan I Bank
BTN Tahap I Tahun 2012	-	idAA+	idAA+	BTN Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Tahap I				Berkelanjutan II Tahap I
Bank Bukopin Tahun 2015	-	idAA	idBBB	Bank Bukopin Tahun 2015

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	83.720.487.945	218.419.041.355	309.743.398.000	Less than 1 year
1-5 tahun	622.832.388.816	465.010.055.965	323.801.232.000	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	335.063.804.453	318.928.026.267	338.777.047.000	More than 5 years
Jumlah	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.097.792)	(35.173.297)	(6.616.453)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.041.606.583.422</u>	<u>1.002.321.950.290</u>	<u>972.315.060.547</u>	Total - net

e. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah

e. By government and non-government securities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemerintah				Government
Obligasi pemerintah	999.876.000.000	845.790.000.000	827.590.000.000	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	84.346.000.000	193.355.000.000	184.022.000.000	Government Treasury Bills
Diskonto yang belum diamortisasi	(50.605.318.786)	(51.787.876.413)	(54.290.323.000)	Unamortised discount
	<u>1.033.616.681.214</u>	<u>987.357.123.587</u>	<u>957.321.677.000</u>	
Bukan pemerintah				Non-government
Obligasi korporasi	8.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Corporate bonds
	<u>8.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	
Jumlah	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.097.792)	(35.173.297)	(6.616.453)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.041.606.583.422</u>	<u>1.002.321.950.290</u>	<u>972.315.060.547</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SURAT BERHARGA (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
surat berharga	10,90%	6,06%	9,98%	Investment securities

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	35.173.297	6.616.453	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	-	52.481.076	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(25.075.505)	28.556.844	(45.864.623)	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir	10.097.792	35.173.297	6.616.453	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh surat berharga untuk tujuan investasi digolongkan sebagai lancar.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, all investment securities are classified as current.

10. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.

There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

31 Desember/ December 31, 2022

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised	Nilai bersih/ Net value
Bank Indonesia Surat Utang Negara / Government Debenture Debt						
VR0034	7 hari/days	30 December / December 30, 2022	6 Januari / January 6, 2023	95.756.196.532	73.068.951	95.683.127.581
VR0034	7 hari/days	30 December / December 30, 2022	6 Januari / January 6, 2023	95.756.196.532	73.068.951	95.683.127.581
VR0034	7 hari/days	30 December / December 30, 2022	6 Januari / January 6, 2023	95.756.196.532	73.068.951	95.683.127.581
Jumlah/Total				287.268.589.596	219.206.853	287.049.382.743

31 Desember/ December 31, 2021

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Bank Indonesia Surat Utang Negara / Government Debenture Debt						
FR0082	14 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	14 Januari / January 14, 2022	68.963.233.348	74.623.109	68.888.610.239
FR0082	14 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	14 Januari / January 14, 2022	68.963.233.348	74.623.109	68.888.610.239
FR0077	7 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	7 Januari / January 7, 2022	36.759.060.995	21.428.203	36.737.632.792
FR0077	7 hari/days	31 Desember / December 31, 2021	7 Januari / January 7, 2022	36.759.060.995	21.428.203	36.737.632.792
Jumlah/Total				211.444.588.686	192.102.624	211.252.486.062

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI
(lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RE SALE AGREEMENTS
(continued)

31 Desember/ December 31, 2020

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga jual kembali/ Resell price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai bersih/ Net value
Bank Indonesia						
Surat Utang Negara / Government Debenture Debt						
FR0056	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.980	58.345.293	112.034.635.687
FR0056	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.981	58.345.293	112.034.635.688
FR0061	7 hari/days	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	112.092.980.981	58.345.293	112.034.635.688
Jumlah/Total				336.278.942.942	175.035.879	336.103.907.063

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, securities purchased under resale agreements are not impaired.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, klasifikasi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, classification of securities purchased under resale agreements was current.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21.821.404.461	6.988.774.564	-	-	28.810.179.025	Land
Bangunan	151.184.626.871	1.507.850.000	-	-	152.692.476.871	Buildings
Kendaraan bermotor	13.475.045.993	353.414.500	-	-	13.828.460.493	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	193.050.629.945	16.797.358.557	-	-	209.847.988.502	Office equipment and furnitures
	379.531.707.270	25.647.397.621	-	-	405.179.104.891	
Aset dalam penyelesaian	1.016.324.586	13.144.744.000	204.324.586	-	13.956.744.000	Construction in progress
	380.548.031.856	38.792.141.621	204.324.586	-	419.135.848.891	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	58.914.977.227	7.591.257.402	-	-	66.506.234.629	Buildings
Kendaraan bermotor	10.379.901.741	815.982.585	-	-	11.195.884.326	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	153.640.773.979	13.937.101.821	-	-	167.577.875.800	Office equipment and furnitures
	222.935.652.947	22.344.341.808	-	-	245.279.994.755	
Nilai buku	157.612.378.909				173.855.854.136	Book value

31 Desember/ December 31, 2021

	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21.065.904.461	755.500.000	-	-	21.821.404.461	Land
Bangunan	150.789.309.871	230.967.000	-	164.350.000	151.184.626.871	Buildings
Kendaraan bermotor	12.865.140.785	609.905.208	-	-	13.475.045.993	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	171.887.911.958	20.272.292.073	-	890.425.914	193.050.629.945	Office equipment and furnitures
	356.608.267.075	21.868.664.281	-	1.054.775.914	379.531.707.270	
Aset dalam penyelesaian	6.261.523.591	2.926.344.591	7.116.767.682	(1.054.775.914)	1.016.324.586	Construction in progress
	362.869.790.666	24.795.008.872	7.116.767.682	-	380.548.031.856	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	48.477.474.899	10.437.502.328	-	-	58.914.977.227	Buildings
Kendaraan bermotor	9.659.597.156	720.304.585	-	-	10.379.901.741	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	140.057.062.919	13.583.711.060	-	-	153.640.773.979	Office equipment and furnitures
	198.194.134.974	24.741.517.973	-	-	222.935.652.947	
Nilai buku	164.675.655.692				157.612.378.909	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21.065.904.461	-	-	-	21.065.904.461	Land
Bangunan	130.265.556.371	181.452.500	-	20.342.301.000	150.789.309.871	Buildings
Kendaraan bermotor	12.765.820.462	99.320.323	-	-	12.865.140.785	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	138.030.895.488	13.382.476.426	-	20.474.540.044	171.887.911.958	Office equipment and furnitures
	302.128.176.782	13.663.249.249	-	40.816.841.044	356.608.267.075	
Aset dalam penyelesaian	22.053.381.409	4.550.443.182	-	(20.342.301.000)	6.261.523.591	Construction in progress
	324.181.558.191	18.213.692.431	-	20.474.540.044	362.869.790.666	
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Perlengkapan dan perabot kantor	20.474.540.044	-	-	(20.474.540.044)	-	Office equipment and furnitures
Jumlah	344.656.098.235	18.213.692.431	-	-	362.869.790.666	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.370.617.218	6.106.857.681	-	-	48.477.474.899	Buildings
Kendaraan bermotor	8.573.454.790	1.086.142.366	-	-	9.659.597.156	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	112.784.879.395	10.685.482.687	-	16.586.700.837	140.057.062.919	Office equipment and furnitures
	163.728.951.403	17.878.482.734	-	16.586.700.837	198.194.134.974	
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Perlengkapan dan perabot kantor	15.307.290.737	1.279.410.100	-	(16.586.700.837)	-	Office equipment and furnitures
Jumlah	179.036.242.140	19.157.892.834	-	-	198.194.134.974	Total
Nilai buku	165.619.856.095				164.675.655.692	Book value

Rincian bangunan dan prasarana dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the buildings and infrastructure in the settlement on December 31, 2022 are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	
Bangunan				Buildings
31 Desember 2022				December 31, 2022
Pembangunan gedung kantor	46,30%	13.956.744.000	Tahun/Year 2023	Construction of office buildings
31 Desember 2021				December 31, 2021
Pembangunan gedung kantor	3,37%	1.016.324.586	Tahun/Year 2022	Construction of office buildings
31 Desember 2020				December 31, 2020
Pembangunan gedung kantor	87,98%	6.261.523.591	Tahun/Year 2021	Construction of office buildings

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebanyak 36, 34 dan 34 bidang secara berurutan. Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2031-2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Bank had 36, 34 and 34 plots of land, respectively, with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives until 30 years. The HGB expiration period up to 2031-2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp208.142.406.484, Rp281.479.020.061 dan Rp232.068.986.751 pada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Jasa Indonesia bukan pihak yang mempunyai relasi dengan Bank.

Bank has insured its fixed assets to cover potential losses against fire, theft and natural disasters with the insurance coverage for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 Rp208,142,406,484, Rp281,479,020,061 and Rp232,068,986,751 respectively on PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Jasa Indonesia does not have a related with Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured fixed assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan) adalah sebesar Rp323.124.910.045, Rp313.228.214.378 dan Rp284.316.955.071. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the estimated fair value of fixed assets (land and buildings) amounted Rp323,124,910,045, Rp313,228,214,378 and Rp284,316,955,071. Management believes there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang metode penyusutan dan nilai residu aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp125.386.108.740, Rp116.394.179.778 dan Rp101.449.131.139.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management has reviewed the depreciation method and residual value of fixed assets for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp125,386,108,740, Rp116,394,179,778 and Rp101,449,131,139.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/ December 31, 2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	Cost
Biaya perolehan						
Perangkat lunak	16.566.037.305	246.400.000	-	-	16.812.437.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	-	66.000.000	-	-	66.000.000	Assets in progress
	17.216.429.180	312.400.000	-	-	17.528.829.180	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	16.149.252.780	199.500.760	-	-	16.348.753.540	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	16.799.644.655	199.500.760	-	-	16.999.145.415	
Nilai buku	416.784.525				529.683.765	Book value
31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	Cost
Biaya perolehan						
Perangkat lunak	16.390.037.305	176.000.000	-	-	16.566.037.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	338.503.784	-	338.503.784	-	-	Assets in progress
	17.378.932.964	176.000.000	338.503.784	-	17.216.429.180	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	16.144.133.679	5.119.101	-	-	16.149.252.780	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	16.794.525.554	5.119.101	-	-	16.799.644.655	
Nilai buku	584.407.410				416.784.525	Book value
31 Desember/December 31, 2020						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	Cost
Biaya perolehan						
Perangkat lunak	16.152.537.305	237.500.000	-	-	16.390.037.305	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
Aset dalam penyelesaian	649.253.784	-	310.750.000	-	338.503.784	Assets in progress
	17.452.182.964	237.500.000	310.750.000	-	17.378.932.964	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	15.316.473.828	827.659.851	-	-	16.144.133.679	Software
Hak legal atas tanah	650.391.875	-	-	-	650.391.875	Land rights
	15.966.865.703	827.659.851	-	-	16.794.525.554	
Nilai buku	1.485.317.261				584.407.410	Book value

Rincian aset takberwujud dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of intangible assets in progress for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Perangkat lunak				Software
Digital Loan	20,00%	66.000.000	Tahun/Year 2023	M Websphere Application Server Processor Unit

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Perangkat lunak				Software
Fitur Proswitching e-Samsat Nasional & e-Samsat Daerah	22,70%	24.223.784	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching e-Samsat - Nasional & e-Samsat Daerah
Fitur Proswitching Interface - ATM & NPG Jalin	81,60%	146.880.000	Tahun/Year 2021	Fitur Proswitching Interface - ATM & NPG Jalin
Aplikasi pengelolaan SPPD	90,00%	81.000.000	Tahun/Year 2021	Application of SPPD management
Aplikasi inventaris	90,00%	86.400.000	Tahun/Year 2021	Application of equipment
Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.				Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

Sesuai dengan pemberlakuan PSAK 73 tentang Sewa mulai awal tahun 2020, Bank sudah melakukan penyesuaian atas beberapa transaksi sewa yang masuk ke dalam kategori PSAK 73.

In accordance with the adoption of PSAK 73 concerning Leases starting in early 2020, the Bank has made several adjustments to lease transactions that are included in the PSAK 73 category.

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Following are the details of the Bank's lease transactions for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	20.935.014.885	4.407.199.908	3.394.874.245	-	21.947.340.548	Land and buildings
Kendaraan	36.202.381.014	6.287.222.138	3.879.652.018	-	38.609.951.134	Vehicles
Core Banking System	42.306.535.871	312.883.219	250.000.000	-	42.369.419.090	Core Banking System
Mesin ATM	16.298.045.928	2.300.691.099	551.279.033	-	18.047.457.994	Automatic Teller Machine
Jumlah	115.741.977.698	13.307.996.364	8.075.805.296	-	120.974.168.766	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	8.311.267.925	5.860.514.148	3.394.874.245	-	10.776.907.828	Land and buildings
Kendaraan	16.716.940.504	11.662.375.562	3.879.652.018	-	24.499.664.048	Vehicles
Core Banking System	12.589.040.417	8.975.915.563	250.000.000	-	21.314.955.980	Core Banking System
Mesin ATM	3.679.250.452	4.141.574.438	551.279.033	-	7.269.545.857	Automatic Teller Machine
Jumlah	41.296.499.298	30.640.379.711	8.075.805.296	-	63.861.073.713	Total
Nilai buku	74.445.478.400				57.113.095.053	Book value

31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	14.411.162.772	6.863.121.735	339.269.622	-	20.935.014.885	Land and buildings
Kendaraan	23.886.081.785	13.866.852.925	1.550.553.696	-	36.202.381.014	Vehicles
Core Banking System	35.043.472.478	7.263.063.393	-	-	42.306.535.871	Core Banking System
Mesin ATM	1.088.455.122	15.394.698.389	185.107.583	-	16.298.045.928	Automatic Teller Machine
Jumlah	74.429.172.157	43.387.736.442	2.074.930.901	-	115.741.977.698	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	3.432.512.635	5.218.024.912	339.269.622	-	8.311.267.925	Land and buildings
Kendaraan	7.819.232.414	10.448.261.786	1.550.553.696	-	16.716.940.504	Vehicles
Core Banking System	4.672.462.997	7.916.577.420	-	-	12.589.040.417	Core Banking System
Mesin ATM	385.676.982	3.478.681.053	185.107.583	-	3.679.250.452	Automatic Teller Machine
Jumlah	16.309.885.028	27.061.545.171	2.074.930.901	-	41.296.499.298	Total
Nilai buku	58.119.287.129				74.445.478.400	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
Saldo awal / Beginning balance	Dampak PSAK 73 / Impact of PSAK 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan							
Tanah dan							Land and
bangunan	-	10.457.561.114	10.457.561.114	4.549.156.832	595.555.174	14.411.162.772	buildings
Kendaraan	-	18.959.312.146	18.959.312.146	5.355.462.066	428.692.427	23.886.081.785	Vehicles
Core Banking System	-	-	-	35.043.472.478	-	35.043.472.478	Core Banking System
Mesin ATM	-	637.055.122	637.055.122	451.400.000	-	1.088.455.122	Automatic Teller Machine
Jumlah	-	30.053.928.382	30.053.928.382	45.399.491.376	1.024.247.601	74.429.172.157	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan							Land and
bangunan	-	-	-	4.028.067.809	595.555.174	3.432.512.635	buildings
Kendaraan	-	-	-	8.247.924.841	428.692.427	7.819.232.414	Vehicles
Core Banking System	-	-	-	4.672.462.997	-	4.672.462.997	Core Banking System
Mesin ATM	-	-	-	385.676.982	-	385.676.982	Automatic Teller Machine
Jumlah	-	-	-	17.334.132.629	1.024.247.601	16.309.885.028	Total
Nilai buku	-	-	-	-	-	58.119.287.129	Book value

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agunan yang diambil alih-bersih	103.604.848.068	112.641.576.736	9.999.162.876	Foreclosed assets-net
Pendapatan yang masih akan diterima	83.156.490.813	83.309.685.327	80.092.137.265	Interest receivables
Taksiran tagihan pajak (Catatan 19a)	70.952.704.982	98.865.341.910	61.769.744.809	Estimated tax receivables (Note 19a)
Persediaan	6.964.550.086	6.385.098.002	7.225.563.941	Office supplies
Uang muka	5.184.759.520	2.818.928.606	3.362.879.020	Advance
Beban dibayar di muka	1.577.508.749	5.317.033.317	9.051.859.445	Prepaid expenses
Lain-lain	5.816.273.050	49.360.602.988	40.055.824.026	Others
Jumlah	277.257.135.268	358.698.266.886	211.557.171.382	Total

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari giro pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka yang berkaitan dengan beban sewa dan premi asuransi.

Agunan yang diambil alih

Pada tahun 2021 terdapat penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai buku sebesar Rp1.458.203.607 dengan nilai jual sebesar Rp1.750.000.000 dan keuntungan penjualan setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp138.750.000.

Interest receivables consist of interest accrued from current accounts with Bank Indonesia, placements with other banks, investment securities and loans.

Prepaid expenses represents advance payments related to rental expenses and insurance premiums.

Foreclosed assets

In 2021 there is sale of foreclosed asset with book value of Rp1,458,203,607 at a selling price of Rp1,750,000,000 resulting in net loss after sales expense amounted Rp138,750,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Mutasi agunan yang diambil alih:

Movement of foreclosed assets:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	113.919.906.636	9.999.162.876	3.633.811.391	Beginning balance
Penambahan	-	105.378.947.367	6.365.351.485	Additions
Penjualan	-	(1.458.203.607)	-	Disposal
Saldo akhir	113.919.906.636	113.919.906.636	9.999.162.876	Ending balance

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih:

b. Allowance for impairment losses of foreclosed assets:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.278.329.900	-	-	Beginning balance
Penambahan	9.036.728.668	1.278.329.900	-	Additions
Saldo akhir	10.315.058.568	1.278.329.900	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rekening titipan	52.158.125.593	36.043.109.137	52.414.944.317	Deposit accounts
Titipan gaji Pegawai Negeri Sipil	904.016.808	3.005.422.424	725.944.173	Deposit of government employees salary
Titipan penjualan kredit	641.618.745	641.618.744	641.618.745	Deposit of loans sales
Titipan dana bantuan Pemerintah	585.516.185	272.629.908	5.369.549.535	Deposit of government grants
Lain-lain	22.577.945.028	5.434.500.414	6.347.394.252	Others
Jumlah	76.867.222.359	45.397.280.627	65.499.451.022	Total

Rekening titipan merupakan titipan transfer dari nasabah, titipan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak yang diterima Bank sebagai bank persepsi dan titipan lainnya dari pihak ketiga.

Deposit accounts represent a transfer deposits from customers, deposit of the tax proceeds from taxpayers received by the bank as a perception bank and other deposit from third parties.

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi				Related parties
Giro	723.783.042.222	558.095.120.312	720.330.658.348	Current accounts
Tabungan				Saving deposits
Simpeda	12.593.076.767	10.421.083.595	5.245.152.389	Simpeda
Tabungan Flobamora	6.059.562.553	7.225.147.609	366.974.346	Tabungan Flobamora
Tabungan Khusus PNS	2.417.666.049	1.929.085.480	-	Tabungan Khusus PNS
TabunganKu	437.855.749	187.349.011	72.307	TabunganKu
Tabungan Ziarah/Pesiar	19.553.500	3.887.877	246.571	Tabungan Ziarah/Pesiar
Tabungan Simpel	4.310.658	-	-	Tabungan Simpel
Tabungan Pensiun	4.213.926	-	-	Tabungan Pensiun
Deposito berjangka	23.646.000.000	7.365.000.000	8.319.641.221	Time deposits
Dipindahkan	768.965.281.424	585.226.673.884	734.262.745.182	Brought forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pindahan	768.965.281.424	585.226.673.884	734.262.745.182	Carried forward
Pihak ketiga				Third parties
Giro	1.133.348.776.604	1.302.270.129.188	1.077.940.532.522	Current accounts
Tabungan				Saving deposits
Tabungan Flobamora	1.527.164.084.829	1.474.577.243.295	1.416.808.129.051	Tabungan Flobamora
Simpeda	1.338.388.482.900	1.264.081.327.072	1.232.207.906.072	Simpeda
Tabungan Khusus PNS	971.712.421.821	922.101.455.849	774.811.401.499	Tabungan Khusus PNS
TabunganKu	447.273.416.683	446.223.689.597	448.774.208.742	TabunganKu
Tabungan Simpel	54.282.612.390	49.784.015.172	46.957.734.712	Tabungan Simpel
Tabungan Ziarah	647.076.658	494.033.443	299.405.942	Tabungan Ziarah
Tabungan Pensiun	128.700.474	-	-	Tabungan Pensiun
Deposito berjangka	6.557.364.798.499	6.448.319.726.206	4.560.564.980.588	Time deposits
	12.030.310.370.858	11.907.851.619.822	9.558.364.299.128	
Jumlah	12.799.275.652.282	12.493.078.293.706	10.292.627.044.310	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 bulan	267.954.547.804	214.948.743.984	241.428.025.962	1 month
3 bulan	416.173.261.328	344.913.296.619	953.013.671.151	3 months
6 bulan	458.135.578.124	747.898.523.400	269.036.882.862	6 months
9 bulan	2.370.000.000	1.383.000.000	205.000.000	9 months
12 bulan	5.409.586.629.761	5.100.284.195.591	3.041.648.141.834	12 months
24 bulan	26.790.781.482	46.256.966.612	63.552.900.000	24 months
Jumlah	6.581.010.798.499	6.455.684.726.206	4.568.884.621.809	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Giro	0,94%	1,02%	1,25%	Current accounts
Tabungan	1,35%	1,59%	1,61%	Saving deposits
Deposito berjangka	4,52%	6,82%	7,58%	Time deposits

d. Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18.865.000.000, Rp15.058.402.868 dan Rp9.049.000.000.

d. Deposits from customer which were blocked and pledged as loan collateral for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp18,865,000,000, Rp15,058,402,868 and Rp9,049,000,000, respectively.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Tidak terdapat simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi.

There was no related party in deposits from customer

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Giro	5.452.079.554	3.982.903.348	3.193.349.221	Current accounts
Tabungan	5.956.756.644	7.955.775.746	5.319.013.225	Saving deposits
Deposito berjangka	7.440.000.000	6.440.000.000	4.440.000.000	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	9.517.449.719	65.850.103.449	712.183.367.171	Negotiable Certificate of Deposit
Call money	475.000.000.000	-	660.000.000.000	Call money
Jumlah	503.366.285.917	84.228.782.543	1.385.135.729.617	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 bulan	2.440.000.000	440.000.000	440.000.000	1 month
12 bulan	5.000.000.000	6.000.000.000	4.000.000.000	12 months
Jumlah	7.440.000.000	6.440.000.000	4.440.000.000	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Giro	0,69%	0,71%	0,05%	Current accounts
Tabungan	1,64%	1,55%	1,14%	Saving deposits
Deposito berjangka	3,72%	5,80%	5,30%	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	7,20%	7,70%	7,03%	Negotiable Certificate of Deposit
Call money	5,93%	-	4,95%	Call money

d. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

d. There are no deposits from other banks that are blocked or pledged as loans collateral for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

18. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018				Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018
Nilai nominal	117.000.000.000	117.000.000.000	272.000.000.000	Par value
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(243.383.301)	(353.602.318)	(837.583.346)	Less unamortised bond issuance costs
Jumlah	116.756.616.699	116.646.397.682	271.162.416.654	Total
Mutasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi				Movement of unamortised bond issuance costs
Saldo awal	353.602.318	837.583.346	1.269.024.661	Beginning balance
Amortisasi selama tahun berjalan	(110.219.017)	(483.981.028)	(431.441.315)	Amortisation during the year
Saldo akhir	243.383.301	353.602.318	837.583.346	Ending balance

Pada tanggal 21 Desember 2018, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 4 seri, yaitu seri A, seri B, seri C dan seri D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020, 21 Desember 2021, 21 Desember 2023 dan 21 Desember 2025 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25%, 10,5%, 10,75% dan 11% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

As of December 21, 2018, the Bank issued and listed continuous Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate with a par value amounted Rp500,000,000,000 in the Indonesia Stock Exchange. These bonds are divided into four series, namely Series A, Series B, Series C and Series D, each of which will mature on January 1, 2020, December 21, 2021, December 21, 2023 and December 21, 2025 and has a fixed interest rate amounted 9.25%, 10.5%, 10.75% and 11% a year, respectively. Interest is paid every three months with the first payment was paid on March 21, 2018 and last payment performed together with payment of the principal of each series of bonds. Trustee for Bonds I Bank NTT is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Continuous Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha untuk Bank, serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idA- dan idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

18. SECURITIES ISSUED (continued)

Bond agreement also includes several restrictions, among others, the merger and consolidation, changes in the field of business for the Bank, and the reduction of the authorized capital, issued and paid-in capital.

The Bank may repurchase (*buyback*) for part or all of the bonds provided that it can only be implemented after the first anniversary of the issuance date.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, continuous Bonds I Bank NTT Phase I Year 2018 received rating idA- and idA from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, the Bank has complied with all the important limitations with respect to the securities issued agreement. All payments on the amount of interest due has been done in a timely manner.

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Taksiran tagihan pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan:			
Pasal 23	1.112.637.496	1.112.637.496	1.112.637.496
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			
Tahun 2021	9.137.525.951	9.137.525.951	-
Tahun 2019	41.662.707.003	49.959.292.650	22.001.221.500
Tahun 2018	19.039.834.532	19.039.834.532	19.039.834.532
Tahun 2017	-	10.931.423.876	10.931.423.876
Tahun 2016	-	8.684.627.405	8.684.627.405
Jumlah	70.952.704.982	98.865.341.910	61.769.744.809

Over payment of income tax:
Article 23
Over payment of corporate income tax:
Year 2021
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Total

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan badan			
Pasal 25	8.597.044.465	3.167.077.518	4.966.829.943
Pasal 29	4.961.982.051	-	3.142.698.644
Jumlah	13.559.026.516	3.167.077.518	8.109.528.587

Corporate income tax
Article 25
Article 29
Total

Utang pajak lainnya disajikan dalam liabilitas lain-lain (Catatan 21).

Other tax liabilities are presented in other liabilities (Note 21).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kini	(77.068.462.460)	(70.276.646.000)	(79.004.490.840)	Current
Tangguhan	4.515.561.026	(3.964.990.969)	1.015.788.289	Deferred
Pajak sehubungan dengan				Tax related to
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(3.868.882.472)	-	(9.665.245.153)	tax assessment letter (SKP)
Jumlah	(76.421.783.906)	(74.241.636.969)	(87.653.947.704)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax based on statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	305.352.818.147	302.509.902.682	323.943.540.279	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer				Temporary differences
Penyisihan jasa produksi	170.902.577	17.163.464.869	(32.794.242)	Provision for bonuses
Penyisihan tunjangan hari raya	-	(37.404.789.439)	14.127.028.962	Holiday allowance
Penyisihan imbalan kerja	6.019.226.140	9.494.970.587	4.713.672.367	Employee benefits allowance
Penyusutan aset hak guna	2.939.910.417	(9.197.858.283)	1.928.569.880	Depreciation of right of use assets
Penyisihan penghargaan kerja	383.975.180	1.921.526.044	1.149.236.330	Service awards allowance
Penyisihan penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	8.507.544.632	-	-	Allowance for impairment other than loans
	18.021.558.946	(18.022.686.222)	21.885.713.297	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Penyisihan penurunan nilai selain kredit yang diberikan	-	1.401.771.155	(9.410.912.168)	Allowance for impairment other than loans
Representasi	7.485.456.004	8.004.814.679	6.101.172.435	Representations
Sumbangan	6.947.539.259	10.520.963.108	7.108.450.406	Donations
Denda	989.450	1.878.701.331	1.235.518.795	Penalty
Tunjangan karyawan	741.332.300	1.250.569.500	783.366.407	Employee allowances
Lain-lain	11.761.498.894	11.895.263.767	7.464.472.549	Others
	26.936.815.907	34.952.083.540	13.282.068.424	
Laba kena pajak	350.311.193.000	319.439.300.000	359.111.322.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
22% x Rp350.311.193.000	77.068.462.460	-	-	22% x Rp350,311,193,000
22% x Rp319.439.300.000	-	70.276.646.000	-	22% x Rp319,439,300,000
22% x Rp359.111.322.000	-	-	79.004.490.840	22% x Rp359,111,322,000
Jumlah pajak kini	77.068.462.460	70.276.646.000	79.004.490.840	Total current tax
Dikurangi:				Less:
Pajak penghasilan yang dibayar di muka	(72.106.480.409)	(79.414.171.951)	(75.861.792.196)	Prepaid income tax
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	(4.961.982.051)	9.137.525.951	(3.142.698.644)	Over (under) payment of corporate income tax

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	305.352.818.147	302.509.902.682	323.943.540.279
Tarif pajak efektif:			
22% x Rp305.352.818.147	(67.177.619.992)	-	-
22% x Rp302.509.902.682	-	(66.552.178.590)	-
22% x Rp323.943.540.279	-	-	(71.267.578.861)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Penyisihan penurunan nilai selain kredit yang diberikan	-	(308.389.654)	2.070.400.677
Representasi	(1.646.800.321)	(1.761.059.229)	(1.342.257.936)
Sumbangan	(1.528.458.637)	(2.314.611.884)	(1.563.859.089)
Denda	(217.679)	(413.314.293)	(271.814.135)
Tunjangan karyawan	(163.093.106)	(275.125.290)	(172.340.610)
Lain-lain	(2.587.529.756)	(2.616.958.029)	(1.642.183.960)
Jumlah	(5.926.099.499)	(7.689.458.379)	(2.922.055.053)
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	(3.799.068.637)
Penyesuaian saldo awal	550.818.057	-	(9.665.245.153)
Pajak sehubungan dengan SKP	(3.868.882.472)	-	(9.665.245.153)
Jumlah beban pajak	(76.421.783.906)	(74.241.636.969)	(87.653.947.704)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 dan 2017

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp7.332.992.680.

Berdasarkan putusan pengadilan pajak Pada tanggal 2 Desember 2022, Bank memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp7.327.808.847.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2016 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.425.582.655.

Pada tanggal 5 September 2022, Bank memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp8.419.359.962.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 22 Juni 2020, Bank memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp5.747.857.776.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2018 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.324.242.623. Bank mengajukan keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tersebut.

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax expense multiplied by the tax rate is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Income before tax per statements of profit or loss	305.352.818.147	302.509.902.682	323.943.540.279
Effective tax rate:			
22% x Rp305.352.818.147	(67.177.619.992)	-	-
22% x Rp302.509.902.682	-	(66.552.178.590)	-
22% x Rp323.943.540.279	-	-	(71.267.578.861)
Tax effect of non deductible expense:			
Allowance for impairment other than loans	-	(308.389.654)	2.070.400.677
Representations	(1.646.800.321)	(1.761.059.229)	(1.342.257.936)
Donations	(1.528.458.637)	(2.314.611.884)	(1.563.859.089)
Penalty	(217.679)	(413.314.293)	(271.814.135)
Employee allowances	(163.093.106)	(275.125.290)	(172.340.610)
Others	(2.587.529.756)	(2.616.958.029)	(1.642.183.960)
Total	(5.926.099.499)	(7.689.458.379)	(2.922.055.053)
Beginning balance adjustment	-	-	(3.799.068.637)
Beginning balance adjustment	550.818.057	-	(9.665.245.153)
Impact on changes of tax rate	(3.868.882.472)	-	(9.665.245.153)
Total tax expense	(76.421.783.906)	(74.241.636.969)	(87.653.947.704)

Tax audit year 2016 and 2017

On October 6, 2022, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2017 on the corporate income tax amounted Rp7,332,992,680.

On December 2, 2022, the Bank obtained refund of the overpayment of 2017 corporate income tax amounted Rp7,327,808,847.

On July 14, 2022, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2016 on the corporate income tax amounted Rp8,425,582,655.

On September 5, 2022, the Bank obtained refund of the overpayment of 2016 corporate income tax amounted Rp8,419,359,962.

Tax audit year 2019

On June 22, 2020, the Bank obtained refund of the overpayment of 2015 corporate income tax amounted Rp5,747,857,776.

On May 15, 2020, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2018 on the corporate income tax amounted Rp4,324,242,623. Bank appeal the Notice of Overpayment Assessment on the corporate income tax.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2019 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp27.958.071.150 terdiri dari pokok sebesar Rp21.652.781.250 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.305.289.900. Bank telah melakukan pembayaran atas pokok pajak beserta sanksi administrasi dan dicatat sebagai taksiran pajak penghasilan (Catatan 19a). Bank mengajukan keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2019 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp19.651.030.072. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tersebut.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

On April 22, 2021, the Bank received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2019 on the corporate income tax amounted Rp27,958,071,150 consisting of principal for Rp21,652,781,250 and administrative sanctions for Rp6,305,289,900. The bank has paid the tax principal along with administrative sanctions and recorded it as an estimated tax receivables (Note 19a). Bank appeal the Notice of Underpayment Assessment on the corporate income tax.

On May 31, 2022, the Bank received Notice of Underpayment Assessment (SKPLB) related the tax audit fiscal year 2019 on the corporate income tax amounted Rp19,651,030,072. Bank appeal the Notice of Underpayment Assessment on the corporate income tax.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember / December 31, 2021	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember / December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja	27.818.405.466	7.224.990.320	-	1.324.229.751	36.367.625.537	Provision for employee benefits
Penyisihan jasa produksi	12.949.558.219	-	-	37.598.567	12.987.156.786	Provision for bonuses
Penyisihan penghargaan kerja	1.174.312.762	-	-	84.474.540	1.258.787.302	Provision for service awards
Penyusutan aset hak guna	(1.815.218.216)	-	-	646.780.292	(1.168.437.924)	Depreciation of right of use assets
Penyisihan penurunan nilai selain kredit yang diberikan	-	-	550.818.057	1.871.659.819	2.422.477.876	Allowance for impairment other than loans
Jumlah	40.127.058.231	7.224.990.320	550.818.057	3.964.742.969	51.867.609.577	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Desember / December 31, 2020	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	31 Desember / December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja	17.904.031.213	7.825.480.724	2.088.893.529	27.818.405.466	Provision for employee benefits
Penyisihan jasa produksi	9.173.595.948	-	3.775.962.271	12.949.558.219	Provision for bonuses
Penyisihan tunjangan hari raya	8.229.053.677	-	(8.229.053.677)	-	Provision for holiday allowance
Penyisihan penghargaan kerja	751.577.032	-	422.735.730	1.174.312.762	Provision for service awards
Penyusutan aset hak guna	208.310.606	-	(2.023.528.822)	(1.815.218.216)	Depreciation of right of use assets
Jumlah	36.266.568.476	7.825.480.724	(3.964.990.969)	40.127.058.231	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Desember / December 31, 2019	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dampak penerapan awal PSAK 73/ Effect on initial implementation PSAK 73	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact on changes of tax rate	31 Desember / December 31, 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja	12.275.155.079	6.064.886.822	1.037.007.921	-	(1.473.018.609)	17.904.031.213	Provision for employee benefits
Penyisihan jasa produksi	10.432.739.410	-	(7.214.733)	-	(1.251.928.729)	9.173.595.948	Provision for productivity bonus
Penyisihan tunjangan hari raya	5.819.440.120	-	3.107.946.371	-	(698.332.814)	8.229.053.677	Provision for holiday allowance
Penyisihan penghargaan kerja	566.755.726	-	252.831.993	-	(68.010.687)	751.577.032	Provision for service awards
Penyusutan aset hak guna	(490.722.706)	-	424.285.374	245.296.833	29.451.105	208.310.606	Depreciation of right of use assets
Jumlah	28.603.367.629	6.064.886.822	4.814.856.926	245.296.833	(3.461.839.734)	36.266.568.476	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA**19. INCOME TAX (continued)****e. Administrative**

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No.6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	397.659.505.231	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Dana kelolaan	183.872.821.901	199.931.143.543	190.514.389.892	Managed funds
LPDB - KUMKM	28.804.702.672	93.540.563.867	177.294.194.372	LPDB - KUMKM
Jumlah	610.337.029.804	293.471.707.410	367.808.584.264	Total

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Perjanjian No. 199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022. Jumlah fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% p.a. tetap selama jangka waktu pinjaman. Tujuan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* multiguna perumahan. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman.

On August 18, 2022, the Bank obtained a loan facility in the form of a Housing Multiguna Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with agreement No.199/PP/SMF-BPD.NTT/VIII/2022. The total facility is Rp250,000,000,000 with an interest rate of 4.50% p.a. fixed for the term of the loan. The purpose of this loan facility is used for refinancing Housing Multiguna. The term of the facility is 1 year from the date of disbursement of the loan facility.

Pada tanggal 16 November 2022, Bank memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman Kredit Multiguna Perumahan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan perjanjian No. 287/PP/SMF-BPD.NTT/XI/2022. Jumlah fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,16% p.a. tetap selama jangka waktu pinjaman. Tujuan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *Refinancing* multiguna perumahan. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman.

On November 16, 2022, the Bank obtained a loan facility in the form of a Housing Multiguna Credit from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with agreement No.287/PP/SMF-BPD.NTT/XI/2022. The total facility is Rp250,000,000,000 with an interest rate of 6.16%p.a. fixed for the term of the loan. The purpose of this loan facility is used for refinancing Housing Multiguna. The term of the facility is 1 year from the date of disbursement of the loan facility.

Dana kelolaan merupakan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera, dimana Pemerintah melalui Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia menyediakan 75%-90% dana dan Bank menyediakan 10%-25% dana sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.07/PKS/DP/2016 dan No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Managed funds represent the fund distribution Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in order to procure housing through prosperous house ownership loans, in which the Government, through the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia provide 75%-90% of the funds and the Bank provides 10%-25% of funds in accordance with the Agreement between the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.07/PKS/DP/2016 and No.79/MOU-BNTT/VIII/2016 dated August 3, 2016 regarding fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the Framework of Housing Procurement through Prosperous House Ownership Loans/Finance.

Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Bank menyalurkan dana kepada debitur dengan suku bunga tetap maksimal 5% per tahun dan jangka waktu kredit maksimal 20 (dua puluh) tahun. Dana kelolaan atas kredit pembiayaan FLPP KPR dikelola pada rekening program FLPP KPR Sejahtera sesuai yang diatur dalam Perjanjian kerjasama operasional No.117/PKS/Sg/2018 dan No.124/PKS-BNTT/XII/2018 pada tanggal 21 Desember 2018 Tentang Penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

The fund distribution of the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in the context of the procure of housing through the prosperous house ownership loans for low-income people. Bank distribute funds to the debtors with a maximum fixed interest rate of 5% per year and a maximum loans period of 20 (twenty) years. Managed funds of KPR FLPP financing loans are managed in the account of the Prosperous KPR FLPP program as stipulated in the operational cooperation agreement No.117/PKS/Sg/2018 and No.124/PKS-BNTT/XII/2018 on December 21, 2018 concerning Fund Distribution housing finance liquidity facilities through prosperous housing loans for low-income communities.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp250.000.000.000.

On July 23, 2019, the Bank has signed the agreement with Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") for the borrowing with maximum facility amounted Rp250,000,000,000.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") sebesar Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

On July 23, 2019, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") amounted Rp150,000,000,000 for 3 years with sliding interest of 6.00%.

Pada tanggal 30 September 2020, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") sebesar Rp 100.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun dengan bunga 6,00% sliding.

On September 30, 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi UMKM ("LPDB-KUMKM") amounted Rp100,000,000,000 for 3 years with sliding interest of 6.00%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 33)	165.307.388.780	126.447.297.552	81.381.960.039	Provision for employee benefits (Note 33)
Jasa produksi	59.032.530.842	58.861.628.265	41.698.163.396	Productivity bonus
Liabilitas sewa	51.802.013.579	68.808.372.799	51.983.733.537	Lease liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	16.523.872.129	18.920.296.439	17.870.871.766	Interest payables
Utang pajak lainnya	9.953.329.619	11.031.937.239	11.687.196.518	Other tax liabilities
Penghargaan kerja	5.721.760.461	5.337.785.281	3.416.259.237	Service awards
Beban yang masih harus dibayar	5.239.971.331	2.605.325.032	380.418.749	Accrued expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	659.664.402	1.164.633.129	1.056.396.560	Allowance for impairment losses on transactions of administrative accounts
Tunjangan hari raya dan bonus	-	-	37.404.789.439	Holiday allowance and bonuses
Setoran jaminan	-	-	6.538.159	Security deposit
Lain-lain	28.774.516.089	29.368.669.242	17.113.065.264	Others
Jumlah	343.015.047.232	322.545.944.978	263.999.392.664	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif

Movements in the allowance for impairment losses of administrative accounts

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.164.633.129	1.056.396.560	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	-	10.406.785.077	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 43)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(504.968.727)	108.236.569	(9.350.388.517)	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir	659.664.402	1.164.633.129	1.056.396.560	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of administrative accounts is adequate.

22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal dasar

Berdasarkan akta No.8 tanggal 27 Mei 2016 dari notaris Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn., modal dasar Bank adalah sebesar Rp4.000.000.000.000, terbagi atas 300.000.000 lembar saham seri A dengan nominal Rp10.000 dan 100.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp10.000.

Berdasarkan akta No.4 tanggal 7 Februari 2022 dari notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn., modal dasar Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp7.000.000.000.

Saham seri A merupakan saham yang hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Saham seri A mempunyai hak suara khusus, dapat ditukar dengan saham seri B, menerima dividen dan sisa likuidasi terlebih dahulu serta memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota direksi dan dewan komisaris Bank. Saham seri B adalah saham biasa.

a. Authorised capital

Based on the deed No.8 dated May 27, 2016 of notary Lalu Muhamad Supriandi, S.H., M.Kn., the authorised capital of the Bank amounted Rp4,000,000,000,000, divided into 300,000,000 series A shares with a nominal amount of Rp10,000 and 100,000,000 series B shares with a nominal amount of Rp10,000.

Based on deed No. 4 dated February 7, 2022 from notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn., the authorized capital of the Bank has changed to Rp. 7,000,000,000.

Series A shares are shares that can only be owned by the provincial government, municipal government and district government. Series A shares have special voting rights, can be exchanged for shares of series B, receive dividends and the remaining liquidation in advance and has special voting rights in proposing the nomination of directors and board of commissioners Bank. Series B shares are common shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

- b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor**
Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
		%	Rp	
Saham Seri A				Series A Shares
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	52.500.755	26,84%	525.007.550.000	A. East Nusa Tenggara Province
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur:				B. City/Municipality the Province East Nusa Tenggara:
Pemerintah Kota				Municipal Government
- Kupang	11.000.000	5,62%	110.000.000.000	Kupang -
Pemerintah Kabupaten				District Government
- Kupang	12.500.000	6,39%	125.000.000.000	Kupang -
- Timor Tengah Utara	11.365.422	5,81%	113.654.220.000	North Central Timor -
- Manggarai Timur	9.658.282	4,94%	96.582.820.000	East Manggarai -
- Timor Tengah Selatan	9.406.577	4,81%	94.065.770.000	South Central Timor -
- Sumba Timur	9.228.066	4,72%	92.280.660.000	East Sumba -
- Sumba Barat	8.624.108	4,41%	86.241.080.000	West Sumba -
- Sumba Barat Daya	7.278.175	3,72%	72.781.750.000	Southwest Sumba -
- Malaka	7.204.141	3,68%	72.041.410.000	Malaka -
- Rote Ndao	7.027.261	3,59%	70.272.610.000	Rote Ndao -
- Belu	6.137.172	3,14%	61.371.720.000	Belu -
- Manggarai	5.440.811	2,78%	54.408.110.000	Manggarai -
- Sumba Tengah	5.342.283	2,73%	53.422.830.000	Central Sumba -
- Manggarai Barat	5.169.967	2,64%	51.699.670.000	West Manggarai -
- Ende	4.261.653	2,18%	42.616.530.000	Ende -
- Lembata	4.249.338	2,17%	42.493.380.000	Lembata -
- Sabu Raijua	4.249.283	2,17%	42.492.830.000	Sabu Raijua -
- Nagekeo	3.869.967	1,98%	38.699.670.000	Nagekeo -
- Sikka	3.572.463	1,83%	35.724.630.000	Sikka -
- Flores Timur	3.379.859	1,73%	33.798.590.000	East Flores -
- Ngada	2.120.222	1,08%	21.202.220.000	Ngada -
- Alor	1.902.105	0,97%	19.021.050.000	Alor -
	131.987.155	67,47%	1.319.871.550.000	
Jumlah Saham Seri A	195.487.910	99,93%	1.954.879.100.000	Total Series A Shares
Saham Seri B				Series B Shares
Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc	95.744	0,05%	957.440.000	Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	0,01%	233.210.000	Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11.660	0,01%	116.600.000	Johan Christian Tallo
Jumlah Saham Seri B	130.725	0,07%	1.307.250.000	Total Series B Shares
Jumlah	195.618.635	100,00%	1.956.186.350.000	Total

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.11 tanggal 11 Oktober 2022 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.811.391.910.000 menjadi Rp1.956.186.350.000, yang terdiri dari 195.487.910 saham seri A dan 130.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03.0303391 tanggal 18 Oktober 2022.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.956.186.350.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-272/KO.0802/2022 tanggal 4 November 2022.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.11 dated October 11, 2022 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,811,391,910,000 to Rp1,956,186,350,000, consisting of 195,487,910 series A shares and 130,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03.0303391 dated October 18, 2022.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,956,186,350,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-272/KO.0802/2022 dated November 4, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.04 tanggal 7 Februari 2022 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.575.707.560.000 menjadi Rp1.811.391.910.000, yang terdiri dari 180.982.466 saham seri A dan 130.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.0010766.01.02 tanggal 12 Februari 2022.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.811.391.910.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-79/KO.0802/2022 tanggal 21 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total
		%	Rp
Saham Seri A			
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	48.270.755	27,81%	482.707.550.000
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur:			
Pemerintah Kota			
- Kupang	9.762.565	5,63%	97.625.650.000
Pemerintah Kabupaten			
- Kupang	11.415.137	6,58%	114.151.370.000
- Manggarai Timur	9.658.282	5,57%	96.582.820.000
- Timor Tengah Utara	9.365.422	5,40%	93.654.220.000
- Timor Tengah Selatan	8.206.577	4,73%	82.065.770.000
- Sumba Timur	8.128.066	4,68%	81.280.660.000
- Sumba Barat	7.249.108	4,18%	72.491.080.000
- Sumba Barat Daya	6.278.175	3,62%	62.781.750.000
- Malaka	6.204.141	3,57%	62.041.410.000
- Rote Ndao	6.027.261	3,47%	60.272.610.000
- Belu	5.637.172	3,25%	56.371.720.000
- Manggarai	4.940.811	2,85%	49.408.110.000
- Sumba Tengah	4.742.283	2,73%	47.422.830.000
- Manggarai Barat	4.669.967	2,69%	46.699.670.000
- Ende	3.761.653	2,17%	37.616.530.000
- Lembata	3.749.338	2,16%	37.493.380.000
- Sabu Raijua	3.549.283	2,05%	35.492.830.000
- Nagekeo	3.369.967	1,94%	33.699.670.000
- Flores Timur	3.079.859	1,77%	30.798.590.000
- Sikka	2.672.463	1,54%	26.724.630.000
- Alor	1.502.105	0,87%	15.021.050.000
- Ngada	1.174.641	0,68%	11.746.410.000
	115.381.711	66,48%	1.153.817.110.000
Jumlah Saham Seri A	173.415.031	99,92%	1.734.150.310.000
Saham Seri B			
Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc	95.744	0,06%	957.440.000
Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	0,01%	233.210.000
Johan Christian Tallo	11.660	0,01%	116.600.000
Jumlah Saham Seri B	130.725	0,08%	1.307.250.000
Jumlah	173.545.756	100,00%	1.735.457.560.000

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.04 dated February 7, 2022 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,575,707,560,000 to Rp1,811,391,910,000, consisting of 180,982,466 series A shares and 130,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.0010766.01.02 dated February 12, 2022.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,811,391,910,000,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-79/KO.0802/2022 dated March 21, 2022.

As of December 31, 2021, the shareholder composition is as follows:

Shareholders
Series A Shares
A. East Nusa Tenggara Province
B. City/Municipality the Province
East Nusa Tenggara:
Municipal Government
Kupang -
District Government
Kupang -
East Manggarai -
North Central Timor -
South Central Timor -
East Sumba -
West Sumba -
Southwest Sumba -
Malaka -
Rote Ndao -
Belu -
Manggarai -
Central Sumba -
West Manggarai -
Ende -
Lembata -
Sabu Raijua -
Nagekeo -
East Flores -
Sikka -
Alor -
Ngada -
Total Series A Shares
Series B Shares
Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo
Total Series B Shares
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.10 tanggal 11 Oktober 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.627.207.560.000 menjadi Rp1.735.457.560.000, yang terdiri dari 173.415.031 saham seri A dan 130.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0460494 tanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.23 tanggal 26 April 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.575.707.560.000 menjadi Rp1.627.207.560.000, yang terdiri dari 162.640.031 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0325457 tanggal 24 Mei 2021.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.07 tanggal 10 Februari 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.489.384.980.000 menjadi Rp1.575.707.560.000, yang terdiri dari 157.490.031 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0155806 tanggal 10 Maret 2021.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.575.707.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-80/KO.0802/2021 tanggal 7 April 2021.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.627.207.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-152/KO.0802/2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.735.457.560.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-293/KO.0802/2021 tanggal 3 November 2021.

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.10 dated October 11, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,627,207,560,000 to Rp1,735,457,560,000, consisting of 173,415,031 series A shares and 130,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0460494 dated October 13, 2021.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.23 dated April 26, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,575,707,560,000 to Rp1,627,207,560,000, consisting of 162,640,031 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0325457 dated May 24, 2021.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.07 dated February 10, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,489,384,980,000 to Rp1,575,707,560,000, consisting of 157,490,031 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0155806 dated March 10, 2021.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,575,707,560,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-80/KO.0802/2021 dated April 7, 2021.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,627,207,560,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-152/KO.0802/2021 dated June 4, 2021.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,735,457,560,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-293/KO.0802/2021 dated November 3, 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
Saham Seri A				Series A Shares
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	43.270.755	29,05	432.707.550.000	A. East Nusa Tenggara Province
B. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Nusa Tenggara Timur:				B. City/Municipality the Province East Nusa Tenggara:
Pemerintah Kota				Municipal Government
- Kupang	9.262.565	6,22	92.625.650.000	Kupang -
Pemerintah Kabupaten				District Government
- Kupang	9.954.958	6,68	99.549.580.000	Kupang -
- Timor Tengah Utara	9.365.422	6,29	93.654.220.000	North Central Timor -
- Timor Tengah Selatan	8.206.577	5,51	82.065.770.000	South Central Timor -
- Manggarai Timur	7.408.282	4,97	74.082.820.000	East Manggarai -
- Sumba Timur	6.728.066	4,52	67.280.660.000	East Sumba -
- Sumba Barat	5.874.108	3,94	58.741.080.000	West Sumba -
- Malaka	5.204.141	3,49	52.041.410.000	Malaka -
- Sumba Barat Daya	5.023.925	3,37	50.239.250.000	Southwest Sumba -
- Rote Ndao	4.527.261	3,04	45.272.610.000	Rote Ndao -
- Belu	4.515.086	3,03	45.150.860.000	Belu -
- Manggarai	4.145.068	2,78	41.450.680.000	Manggarai -
- Sumba Tengah	3.642.283	2,45	36.422.830.000	Central Sumba -
- Lembata	3.499.338	2,35	34.993.380.000	Lembata -
- Ende	3.261.653	2,19	32.616.530.000	Ende -
- Flores Timur	3.079.859	2,07	30.798.590.000	East Flores -
- Manggarai Barat	2.669.967	1,79	26.699.670.000	West Manggarai -
- Nagekeo	2.669.967	1,79	26.699.670.000	Nagekeo -
- Sabu Raijua	2.349.283	1,58	23.492.830.000	Sabu Raijua -
- Sikka	1.822.463	1,22	18.224.630.000	Sikka -
- Alor	1.202.105	0,81	12.021.050.000	Alor -
- Ngada	1.174.641	0,79	11.746.410.000	Ngada -
Jumlah Saham Seri A	96.324.453	64,67	963.244.530.000	Total Series A Shares
Saham Seri B				Series B Shares
Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc	45.744	0,03	457.440.000	Charles Amos Corputty, BSc, MBA, MSc
Luther Oktovianus Wila Huky	23.321	0,02	233.210.000	Luther Oktovianus Wila Huky
Johan Christian Tallo	11.660	0,01	116.600.000	Johan Christian Tallo
Jumlah Saham Seri B	80.725	0,06	807.250.000	Total Series B Shares
Jumlah	148.938.498	100,00	1.489.384.980.000	Total

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.16 tanggal 19 Mei 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.473.331.675.000 menjadi Rp1.489.331.675.000, yang terdiri dari 148.857.773 saham seri A dan 75.395 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0223803 tanggal 19 Mei 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.21 tanggal 16 April 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan melalui cadangan umum Bank dari Rp1.383.401.850.000 menjadi Rp1.473.331.675.000, yang terdiri dari 147.257.773 saham seri A dan 75.395 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0190537 tanggal 17 April 2020.

22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital (continued)

As of December 31, 2020, the shareholder composition is as follows:

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.16 dated May 19, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,473,331,675,000 to Rp1,489,331,675,000, consisting of 148,857,773 series A shares and 75,395 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0223803 dated May 19, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.21 dated April 16, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued through the Bank's general reserves from amounted Rp1,383,401,850,000 to Rp1,473,331,675,000, consisting of 147,257,773 series A shares and 75,395 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0190537 dated April 17, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.44 tanggal 21 Januari 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.336.901.850.000 menjadi Rp1.383.401.850.000, yang terdiri dari 138.270.185 saham seri A dan 70.000 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0035016 tanggal 21 Januari 2020.

Perubahan modal disetor Bank sebesar Rp1.489.331.670.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-378/KO.0802/2020 tanggal 28 Mei 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.11 tanggal 12 Juni 2020 dari Notaris Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. telah disetujui peningkatan modal ditempatkan melalui 50% dividen dari Rp1.489.331.675.000 menjadi Rp1.592.789.525.000, yang terdiri dari 159.198.227 saham seri A dan 80.725 saham seri B. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0252421 tanggal 18 Juni 2020.

Berdasarkan akta pernyataan persetujuan penambahan setoran modal Bank No.27 tanggal 22 Oktober 2020 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui pembatalan peningkatan modal ditempatkan melalui 50% dividen saham seri A. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0086128.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp1.489.384.980.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-746/KO.0802/2020 tanggal 29 Desember 2020.

c. Tambahan modal disetor

Modal disetor lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 saldo modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	75.674.364.301	73.322.594.301	39.128.509.301
Setoran modal tahun berjalan:			
Saham Seri A			
A. Provinsi Nusa Tenggara Timur	10.000.000.000	82.300.000.000	27.545.550.000
B. Pemerintah Kota Kupang	10.000.000.000	2.374.350.000	10.575.650.000
C. Pemerintah Kabupaten	151.554.440.667	163.250.000.000	157.631.205.000
Saham Seri B	-	500.000.000	53.310.000
	<u>171.554.440.667</u>	<u>248.424.350.000</u>	<u>195.805.715.000</u>
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(220.728.790.000)	(246.072.580.000)	(161.611.630.000)
Saldo akhir tahun	<u>26.500.014.968</u>	<u>75.674.364.301</u>	<u>73.322.594.301</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, terdapat setoran modal dari para pemegang saham masing-masing sebesar Rp171.554.440.667, Rp248.424.350.000 dan Rp195.805.715.000.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp26.500.014.968, Rp75.674.364.301 dan Rp73.322.594.301, yang merupakan setoran saham seri A dan seri B. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor - modal disetor lainnya".

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.44 dated January 21, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued and fully paid-in capital amounted Rp1,336,901,850,000 to Rp1,383,401,850,000, consisting of 138,270,185 series A shares and 70,000 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0035016 dated January 21, 2020.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,489,331,670,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-378/KO.0802/2020 dated May 28, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.11 dated June 12, 2020 of Notary Albert Wilson Riwu Kore, S.H., M.Kn. has approved the increase of the issued through 50% dividends from amounted Rp1,489,331,675,000 to Rp1,592,789,525,000, consisting of 159,198,227 series A shares and 80,725 shares of series B. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0252421 dated June 18, 2020.

Based on the deed of approval statement of Bank's additional paid-in capital No.27 dated October 22, 2020 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved canceled the increase of the issued through 50% dividends series A shares. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0086128.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 29, 2020.

Changes in Bank's paid-in capital amounted Rp1,489,384,980,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-746/KO.0802/2020 dated December 29, 2020.

c. Additional paid-in capital

Other paid-in capital

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 the balance of other paid-in capital are as follows:

Paid-in capital during the year:
Series A Shares
East Nusa Tenggara Province A.
Kupang City Government B.
District Government C.
Series B Shares

Reclassification to issued and fully paid-in capital
Balance at end of year

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, there is paid-in capital from shareholders amounted Rp171,554,440,667, Rp248,424,350,000 and Rp195,805,715,000, respectively.

Paid-in capital from the shareholders of the Bank for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, that has not received approval from the Financial Services Authority amounted Rp26,500,014,968, Rp75,674,364,301 and Rp73,322,594,301, respectively, which is the shares of series A and series B. The paid-in capital recorded as "Additional paid-in capital - other paid-in capital".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**b. Modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor
(lanjutan)**

Modal sumbangan

Modal sumbangan sebesar Rp247.088.700 merupakan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia berupa penyediaan jasa konsultansi, penyediaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta pelatihan sesuai dengan surat dari Bank Indonesia No.26/23/Bppp tanggal 21 Mei 1993.

**22. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**b. Issued and fully paid-in capital and additional paid-in capital
(continued)**

Donation capital

Donation capital amounted Rp247,088,700 represent donations of banking facilities obtained from Bank Indonesia in the form of the procurement of consultancy services, procurement of hardware and software and training in accordance with the letter from Bank Indonesia No.26/23/Bppp dated May 21, 1993.

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 17 Maret 2022 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.22 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 26 April 2021 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.23 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. Penggunaan laba bersih tahun 2019 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 6 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.17 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2021, 2020 dan 2019 ditetapkan sebagai berikut:

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Distribution of net income year 2021 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2021 dated March 17, 2022 as stated in notarial deed No.22 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn., Distribution of net income year 2020 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2020 dated April 26, 2021 as stated in notarial deed No.23 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. Distribution of net income year 2019 set by the Annual Shareholders' General Meeting for Fiscal Year 2019 dated May 6, 2020 as stated in notarial deed No.17 by Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn.

Based on the Shareholders' General Meeting decision on the above, net income in 2021, 2020 and 2019 is set as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pembagian dividen	114.134.132.857	206.753.393.503	206.915.998.286	Distribution of dividends
Pembentukan cadangan umum	114.134.132.856	29.536.199.072	29.559.428.327	Establishment of general reserves

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each year are as follows:

Periode	Jumlah/ Amount	Per saham/ Per shares	Period
Distribusi pada tahun 2022 untuk laba tahun 2021	114.134.132.857	697	Distribution in 2022 for profit in 2021
Distribusi pada tahun 2021 untuk laba tahun 2020	206.753.393.503	1.418	Distribution in 2021 for profit in 2020
Distribusi pada tahun 2020 untuk laba tahun 2019	206.915.998.286	1.574	Distribution in 2020 for profit in 2019

Berdasarkan akta No.23 tanggal 26 April 2021 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. telah disetujui penggunaan dana cadangan umum untuk penerapan PSAK 71 dan 73 sejumlah Rp41.422.087.821. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0325457 tanggal 24 Mei 2021.

Based on the deed of approval No.23 dated April 26, 2021 of Notary Serlina Sari Dewi Darmawan, S.H., M.Kn. has approved the use of general reserve funds for the application of PSAK 71 and 73 amount of Rp41,422,087,821. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0325457 dated May 24, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit yang diberikan	1.360.305.208.678	1.367.530.264.671	1.320.215.058.838	Loans
Surat berharga	109.137.871.632	120.350.635.431	123.221.325.539	Marketable securities
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	33.489.211.978	25.301.550.403	18.152.589.801	Current accounts and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	15.763.832.950	19.585.206.712	65.457.699.444	Current accounts and placement with other banks
Jumlah	1.518.696.125.238	1.532.767.657.217	1.527.046.673.622	Total

Jumlah pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.317.975.511, Rp12.692.189.112 dan Rp1.432.591.655 (Catatan 35).

Total interest income received from related parties for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp2,317,975,511, Rp12,692,189,112 and Rp1,432,591,655, respectively (Note 35).

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Deposito berjangka	281.042.026.124	381.020.178.560	379.508.569.281	Time deposits
Tabungan	50.242.450.458	53.944.085.708	54.824.662.641	Saving deposits
Giro	31.591.869.268	32.883.617.583	42.439.245.444	Current accounts
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 39)	27.942.345.089	25.854.381.333	27.995.234.829	Premium on deposit guarantee (Note 39)
Obligasi yang diterbitkan	16.732.756.953	74.373.973.782	57.896.868.687	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10.141.693.963	7.927.933.904	7.393.099.773	Borrowings
Simpanan dari bank lain	773.366.037	1.171.106.917	12.476.456.266	Deposits from other banks
Lain-lain	30.311.679.859	17.623.078.355	20.056.790.699	Others
Jumlah	448.778.187.751	594.798.356.142	602.590.927.620	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.567.009.168, Rp16.777.922.218 dan Rp27.981.583.663 (Catatan 35).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted Rp13,567,009,168, Rp16,777,922,218 and Rp27,981,583,663, respectively (Note 35).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Administrasi simpanan	38.305.985.458	40.499.598.588	32.200.323.430	Saving administrations
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	7.497.839.924	11.910.312.658	13.871.829.262	Collection of written-off loans
Administrasi lainnya	2.479.500.992	2.485.504.103	15.929.984.932	Other administrations
Administrasi jasa perbankan	449.419.100	346.848.100	647.559.208	Banking services administrations
Pendapatan ATM	184.453.631	93.861.015	82.906.157	ATM revenues
Lain-lain	29.633.893.954	19.101.286.460	7.738.161.382	Others
Jumlah	78.551.093.059	74.437.410.924	70.470.764.371	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET**

**27. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF
ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	6.947.067.453	(16.101.512.683)	50.651.392.552	Loans (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.020.463	(334.722)	(7.729.244)	other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(160.267)	(13.017.436)	(6.929.784)	Placement with other banks (Note 7)
Surat berharga (Catatan 9)	(25.075.505)	28.556.844	(45.864.623)	Marketable securities (Note 9)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 21)	96.196.772	48.048.195	(5.671.935.281)	Unused loans commitments granted to customer (Note 21)
Garansi yang diterbitkan (Catatan 21)	(601.165.499)	60.188.374	(3.678.453.236)	Guarantees issued (Note 21)
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	9.036.728.668	1.278.329.900	-	foreclosed assets (Note 14)
Jumlah	15.454.612.085	(14.699.741.528)	41.240.480.384	Total

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji, upah dan honorarium	231.107.703.102	213.545.891.056	157.521.952.521	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan karyawan	155.104.216.979	128.428.069.247	180.518.189.642	Employee allowances
Jasa produksi dan bonus	59.032.530.842	58.861.628.265	41.698.163.396	Bonuses and other bonuses
Iuran pensiun	39.637.819.283	31.508.244.773	25.546.418.699	Pension contribution
Pendidikan dan pelatihan	20.554.419.033	7.915.106.430	4.879.375.328	Education and training
Imbalan kerja	17.801.416.482	27.229.281.859	17.066.814.731	Employee benefits
Jumlah	523.238.105.721	467.488.221.630	427.230.914.317	Total

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries, allowances and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers respectively for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komisaris				Commissioners
Gaji	2.228.560.800	1.832.560.800	1.549.380.000	Salaries
Tunjangan	3.725.244.944	4.063.813.507	3.333.508.240	Allowances
Bonus	4.850.243.823	3.566.745.539	2.099.459.086	Bonuses
Direksi				Directors
Gaji	4.963.132.904	3.503.728.167	3.138.901.390	Salaries
Tunjangan	10.581.508.579	9.934.033.647	6.777.771.501	Allowances
Bonus	9.193.063.100	6.443.120.737	4.850.153.698	Bonuses
Komite				Committee
Gaji	528.000.000	516.000.000	416.000.000	Salaries
Tunjangan	148.276.250	186.265.767	164.843.750	Allowances
Bonus	108.579.965	270.056.492	187.277.472	Bonuses
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji	15.440.185.610	14.955.089.592	7.238.333.265	Salaries
Tunjangan	12.891.326.328	14.064.570.790	8.180.835.683	Allowances
Bonus	4.738.890.843	7.637.087.794	4.428.398.694	Bonuses
Jumlah	69.397.013.146	66.973.072.832	42.364.862.779	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tenaga kerja <i>outsourcing</i>	33.206.744.004	31.231.151.319	29.880.913.237	<i>Outsourcing labour</i>
Perjalanan dinas	32.368.683.566	19.687.205.307	14.748.534.214	<i>Business trip</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	30.640.379.711	27.061.545.171	17.334.132.629	<i>Depreciation of right of use assets (Note 13)</i>
Sewa	27.048.844.101	30.968.994.316	36.956.825.784	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	26.846.558.006	13.975.559.018	13.500.278.324	<i>Advertisement and promotion</i>
Rumah tangga kantor	24.516.237.807	17.313.913.985	11.632.151.463	<i>Households office</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	22.344.341.808	24.741.517.973	19.157.892.834	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	20.053.782.332	18.248.314.621	13.000.613.673	<i>Maintenance and repairs</i>
Alat tulis kantor	16.619.868.654	12.927.742.338	12.346.796.167	<i>Office stationery</i>
Iuran	8.647.711.751	7.495.334.356	9.301.129.502	<i>Fees</i>
Jasa profesional	8.645.991.132	5.396.778.171	4.752.824.141	<i>Professional services</i>
Transportasi	7.701.093.269	4.903.173.777	2.545.549.072	<i>Transportation</i>
Representasi	7.485.456.004	8.004.814.679	6.101.172.435	<i>Representations</i>
Listrik, air dan gas	7.085.146.580	6.783.242.850	6.476.239.366	<i>Electricity, water and gas</i>
Komunikasi	3.451.832.942	3.722.572.872	2.911.050.456	<i>Communication</i>
Ekspedisi	2.379.993.426	2.120.136.486	2.390.506.413	<i>Expedition</i>
Premi asuransi	2.376.630.187	9.135.879.643	2.649.077.195	<i>Insurance premium</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	199.500.760	5.119.101	827.659.851	<i>Amortisation of Intangible assets (Note 13)</i>
Lain-lain	54.145.745.373	52.631.325.592	47.100.894.010	<i>Others</i>
Jumlah	335.764.541.413	296.354.321.575	253.614.240.766	Total

30. PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL

30. NON-OPERATING INCOME/EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan non-operasional				Non-operating incomes
Lain-lain	5.453.679.974	9.024.679.349	8.493.334.922	<i>Others</i>
Jumlah	5.453.679.974	9.024.679.349	8.493.334.922	Total
Beban non-operasional				Non-operating expenses
Hadiah, souvenir dan sumbangan	16.283.539.293	10.520.963.108	7.639.950.406	<i>Gifts, souvenir and donations</i>
Denda	261.724.225	1.878.746.331	1.273.650.335	<i>Penalties</i>
Lain-lain	2.620.002.195	4.908.659.869	1.291.248.389	<i>Others</i>
Jumlah	19.165.265.713	17.308.369.308	10.204.849.130	Total

Pendapatan non-operasional - lain-lain merupakan koreksi atas kelebihan pencadangan beban tahun sebelumnya dan hasil banding pengadilan pajak atas pemeriksaan pajak tahun sebelumnya.

Non-operating income - others is correction of the excess of expense allowances of the previous year and results of the tax court appeal on tax audit from previous years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan Pihak ketiga	(577.818.340.727)	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	Unused loans commitments granted to debtors Third parties
Jumlah liabilitas komitmen	(577.818.340.727)	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	Total commitment liabilities
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(577.818.340.727)	(368.872.748.560)	(315.122.816.034)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITIES - NET
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	119.706.355.622	107.809.005.390	43.672.319.815	Past due interest receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	119.706.355.622	107.809.005.390	43.672.319.815	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan Pihak ketiga	(111.770.272.702)	(288.651.985.828)	(211.249.870.659)	Guarantees issued Third parties
Jumlah liabilitas kontinjensi	(111.770.272.702)	(288.651.985.828)	(211.249.870.659)	Total contingent liabilities
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	7.936.082.920	(180.842.980.438)	(167.577.550.844)	TOTAL CONTINGENT LIABILITIES - NET

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below presents comparison of the carrying value with the fair value of the Bank's financial instruments that recorded in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and was not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after this date.

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai tercatat / Carrying amount				
	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	696.364.191.781	-	696.364.191.781	696.364.191.781	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.398.021.281.334	-	1.398.021.281.334	1.398.021.281.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.080.005.348	-	5.080.005.348	5.080.005.348	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.399.713.709.562	-	1.399.713.709.562	1.399.713.709.562	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.643.661.440.676	-	11.643.661.440.676	11.643.661.440.676	Loans
Surat berharga	1.041.606.583.422	-	1.041.606.583.422	1.086.163.575.898	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	287.049.382.743	-	287.049.382.743	1.343.450.531.023	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain	5.184.759.520	-	5.184.759.520	5.184.759.520	Other assets
	16.476.681.354.386	-	16.476.681.354.386	17.577.639.495.142	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	76.867.222.359	76.867.222.359	76.867.222.359	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	12.799.275.652.282	12.799.275.652.282	12.799.275.652.282	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	503.366.285.917	503.366.285.917	503.366.285.917	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	116.756.616.699	116.756.616.699	116.756.616.699	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	610.337.029.804	610.337.029.804	610.337.029.804	Borrowings
	-	14.106.602.807.061	14.106.602.807.061	14.106.602.807.061	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

		31 Desember/ December 31, 2021			
		Nilai tercatat / Carrying amount			
		Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost			
		Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	888.975.379.989	-	888.975.379.989	888.975.379.989	Cash
Giro pada Bank Indonesia	832.049.882.060	-	832.049.882.060	832.049.882.060	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.941.056.517	-	4.941.056.517	4.941.056.517	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.089.842.188.571	-	1.089.842.188.571	1.089.842.188.571	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.006.060.198.597	-	11.006.060.198.597	11.006.060.198.597	Loans
Surat berharga	1.002.321.950.290	-	1.002.321.950.290	1.091.553.827.975	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252.486.062	-	211.252.486.062	221.729.579.390	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain	2.818.928.606	-	2.818.928.606	2.818.928.606	Other assets
	15.038.262.070.692	-	15.038.262.070.692	15.137.971.041.705	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	45.397.280.627	45.397.280.627	45.397.280.627	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	12.493.078.293.706	12.493.078.293.706	12.493.078.293.706	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	84.228.782.543	84.228.782.543	84.228.782.543	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	116.646.397.682	116.646.397.682	116.646.397.682	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	293.471.707.410	293.471.707.410	293.471.707.410	Borrowings
	-	13.032.822.461.968	13.032.822.461.968	13.032.822.461.968	
		31 Desember/December 31, 2020			
		Nilai tercatat / Carrying amount			
		Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost			
		Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	556.863.124.845	-	556.863.124.845	556.863.124.845	Cash
Giro pada Bank Indonesia	691.623.611.562	-	691.623.611.562	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.333.962.422	-	5.333.962.422	5.333.962.422	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.259.826.402.241	-	1.259.826.402.241	1.259.826.402.241	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	10.427.086.276.914	-	10.427.086.276.914	10.427.086.276.914	Loans
Surat berharga	972.315.060.547	-	972.315.060.547	1.084.275.692.764	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.103.907.063	-	336.103.907.063	299.937.300.000	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain	3.362.879.020	-	3.362.879.020	3.362.879.020	Other assets
	14.252.515.224.614	-	14.252.515.224.614	14.328.309.249.768	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	65.499.451.022	65.499.451.022	65.499.451.022	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	10.292.627.044.310	10.292.627.044.310	10.292.627.044.310	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	1.385.135.729.617	1.385.135.729.617	1.385.135.729.617	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	271.162.416.654	271.162.416.654	271.162.416.654	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	367.808.584.264	367.808.584.264	367.808.584.264	Borrowings
	-	12.382.233.225.867	12.382.233.225.867	12.382.233.225.867	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga untuk tujuan investasi, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat berharga untuk tujuan investasi, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (v) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, investment securities, securities purchased under resale agreements and other assets.

The carrying values of cash and cash equivalents, current accounts and placements with floating interest rate is a reasonable approximation of fair value.

Estimated fair value of placements with fixed interest rate, investment securities, securities purchased under resale agreements and other assets is based on discounted cash flows using money market interest rate applicable to the debt with credit risk and similar remaining maturity. Since the remaining maturity below one year, the carrying amount of placements with fixed interest rate and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows is discounted using market rates to determine fair value.

The carrying amounts of loans with floating interest rate is a reasonable approximation of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rate is a reasonable approximation of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities

Estimated of fair value of liabilities immediately payable, deposits without maturity, including non-interest bearing deposits is the amount owed when the debt is paid.

Estimated fair value of deposits with fixed interest rate and other liabilities that are not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the remaining maturity below one year, the carrying amount of deposits with fixed interest rates and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity securities is determined based on market prices or intermediary quotations price (*broker*)/securities traders (*dealers*). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield.

- (v) Securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. If this information is not available, discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, sumbangan kematian, pesangon dan uang pisah, cuti besar serta Penghargaan Masa Bhakti (PMB).

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.67 Tahun 2007 tanggal 12 September 2007 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-174/KM.10/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Program PMB dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.01.A Tahun 2007 tanggal 2 Januari 2007. Imbalan PMB berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 kali, 4 kali, 5 kali dan 6 kali dari dasar pemberian penghargaan (DPP) kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

33. EMPLOYEE BENEFITS

Bank provides long-term employee benefits and other post-employment to employees who qualify consisting of defined benefit pension plan, mourning donation, severance and severance pay, long service leave and service pay benefits.

The actuarial valuation for long-term employee benefit liabilities and post-employment are calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method.

Bank's pension plan administered by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Employee contribution is 5% of their pensionable earnings and the remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank. Defined benefit pension plan that last set by the Decree of Directors No.67 Year 2007 dated September 12, 2007 which was approved by the Ministry of Finance Decree No.KEP-174/KM.10/2008 dated August 21, 2008.

Service pay benefits program managed by the Bank and regulated in the service pay benefits program regulation established by the Decree of Directors No.01.A Year 2007 January 2, 2007. Service pay benefits rewards form of payment amount for each 3 times, 4 times, 5 times and 6 times of the basic award (DPP) to employees with services of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain conditions.

Long leave program managed by the Bank and an employee benefits program for employees to leave substantial compensation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2022, December 31, 2021, December 31, 2020, December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai wajar aset	773.297.789.529	-	-	-	773.297.789.529
Nilai kini liabilitas	(872.638.348.442)	(21.186.378.959)	(42.153.341.782)	(2.627.109.126)	(938.605.178.309)
Jumlah	(99.340.558.913)	(21.186.378.959)	(42.153.341.782)	(2.627.109.126)	(165.307.388.780)
31 Desember/December 31, 2021					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai wajar aset	718.540.527.707	-	-	-	718.540.527.707
Nilai kini liabilitas	(773.990.405.371)	(26.322.938.575)	(40.043.891.284)	(4.630.590.029)	(844.987.825.259)
Jumlah	(55.449.877.664)	(26.322.938.575)	(40.043.891.284)	(4.630.590.029)	(126.447.297.552)
31 Desember/December 31, 2020					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai wajar aset	656.132.577.713	-	-	-	656.132.577.713
Nilai kini liabilitas	(679.481.563.814)	(22.132.793.419)	(33.287.641.990)	(2.612.538.529)	(737.514.537.752)
Jumlah	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	(33.287.641.990)	(2.612.538.529)	(81.381.960.039)

Fair value of assets
Fair value of liabilities
Total

Fair value of assets
Fair value of liabilities
Total

Fair value of assets
Fair value of liabilities
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Status of assets (liabilities) employee benefits programs as of December 31, 2022, December 31, 2021, December 31, 2020, December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai wajar aset	619.721.652.040	-	-	-	619.721.652.040
Nilai kini liabilitas	(535.283.365.676)	(18.083.915.492)	(29.512.988.293)	(1.503.716.516)	(584.383.985.977)
Jumlah	84.438.286.364	(18.083.915.492)	(29.512.988.293)	(1.503.716.516)	35.337.666.063
31 Desember/December 31, 2018					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nilai wajar aset	550.630.966.145	-	-	-	550.630.966.145
Nilai kini liabilitas	(466.724.069.848)	(15.653.605.211)	(28.391.508.431)	(1.139.071.708)	(511.908.255.198)
Jumlah	83.906.896.297	(15.653.605.211)	(28.391.508.431)	(1.139.071.708)	38.722.710.947

Fair value of assets
Fair value of liabilities
Total

Fair value of assets
Fair value of liabilities
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo awal	(55.449.877.664)	(26.322.938.575)	(40.043.891.284)	(4.630.590.029)	(126.447.297.552)
Beban tahun berjalan	(39.637.819.283)	(4.082.960.167)	(12.736.162.348)	(982.293.967)	(57.439.235.765)
Penghasilan					
komprehensif lain	(38.876.350.331)	3.049.710.373	-	2.985.774.870	(32.840.865.088)
Kontribusi pemberi kerja	34.623.488.365	-	-	-	34.623.488.365
Imbalan yang dibayarkan	-	6.169.809.410	10.477.808.450	-	16.647.617.860
Jumlah	(99.340.558.913)	(21.186.378.959)	(42.302.245.182)	(2.627.109.126)	(165.456.292.180)
31 Desember/December 31, 2021					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo awal	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	(33.287.641.990)	(2.612.538.529)	(81.381.960.039)
Beban tahun berjalan	(36.365.033.189)	(3.391.828.958)	(22.053.329.664)	(1.784.123.237)	(63.594.315.048)
Penghasilan					
komprehensif lain	(27.238.663.499)	(7.454.161.546)	-	(877.541.881)	(35.570.366.926)
Kontribusi pemberi kerja	31.502.805.125	-	-	-	31.502.805.125
Imbalan yang dibayarkan	-	6.655.845.348	15.297.080.370	643.613.618	22.596.539.336
Jumlah	(55.449.877.664)	(26.322.938.575)	(40.043.891.284)	(4.630.590.029)	(126.447.297.552)

Beginning balance
Expenses for the year
Other comprehensive income
Employer contributions
Payment of benefits
Total

Beginning balance
Expenses for the year
Other comprehensive income
Employer contributions
Payment of benefits
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Reconciliation of changes in assets (liabilities) of employee benefits as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2020					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	84.438.286.364	(18.083.915.492)	(29.512.988.293)	(1.503.716.516)	35.337.666.063	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(29.834.315.624)	(3.095.563.203)	(12.693.297.097)	(1.277.954.431)	(46.901.130.355)	Expenses for the year
Penghasilan komprehensif lain	(105.576.353.273)	(5.710.981.537)	-	(7.229.776)	(111.294.564.586)	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	27.623.396.432	-	-	-	27.623.396.432	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	-	4.757.666.813	8.918.643.400	176.362.194	13.852.672.407	Payment of benefits
Jumlah	(23.348.986.101)	(22.132.793.419)	(33.287.641.990)	(2.612.538.529)	(81.381.960.039)	Total

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The expense of employee benefits programs for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	(35.423.628.581)	(2.082.416.835)	(6.268.358.128)	(797.070.366)	(44.571.473.910)	Current service cost
Biaya bunga	(58.823.270.808)	(2.000.543.332)	(3.043.335.738)	(185.223.601)	(64.052.373.479)	Interest cost
Rugi aktuarial	-	-	(3.424.468.482)	-	(3.424.468.482)	Actuarial loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	54.609.080.106	-	-	-	54.609.080.106	Results are expected on pension fund assets
Jumlah	(39.637.819.283)	(4.082.960.167)	(12.736.162.348)	(982.293.967)	(57.439.235.765)	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expense of employee benefits programs for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2021					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Biaya jasa kini	(34.637.208.218)	(1.966.771.154)	(5.994.381.350)	(1.661.333.926)	(44.259.694.648)
Biaya bunga	(50.281.635.722)	(1.637.826.713)	(2.463.285.507)	(122.789.311)	(54.505.537.253)
Rugi aktuarial	-	-	-	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	48.553.810.751	212.768.909	(13.595.662.807)	-	35.170.916.853
Jumlah	(36.365.033.189)	(3.391.828.958)	(22.053.329.664)	(1.784.123.237)	(63.594.315.048)
31 Desember/December 31, 2020					
	Program pensiun/ <i>Pension program</i>	Program pasca kerja lainnya/ <i>Other post-employment program</i>	Program jangka panjang/ <i>Long-term program</i>	Program penghargaan pengurus/ <i>Management awards program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Biaya jasa kini	(36.758.255.106)	(1.612.682.133)	(3.701.581.375)	(1.180.212.857)	(43.252.731.471)
Biaya bunga	(43.893.235.985)	(1.482.881.070)	(2.420.065.040)	(97.741.574)	(47.893.923.669)
Rugi aktuarial	-	-	(6.571.650.682)	-	(6.571.650.682)
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	50.817.175.467	-	-	-	50.817.175.467
Jumlah	(29.834.315.624)	(3.095.563.203)	(12.693.297.097)	(1.277.954.431)	(46.901.130.355)

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss
Results are expected on pension fund assets
Total

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss
Results are expected on pension fund assets
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in the actuarial calculation for all employee benefits for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat bunga per tahun				Interest rate per annum
- Liabilitas	7,40%	7,60%	7,40%	Liabilities -
- Aset	0,00%	0,00%	0,00%	Assets -
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	Basic salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	GAM-1971	GAM-1971	GAM-1971	Mortality table
Tingkat cacat per tahun	0,01%	0,01%	0,01%	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri per tahun				Resignation rate per annum
Usia 18-45 tahun	0,10%	0,10%	0,10%	Age 18-45 years
Usia 46-55 tahun	0,05%	0,05%	0,05%	Age 46-55 years

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Employee benefits expense recognised in other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perubahan asumsi aktuarial	266.386.364	(532.468.243)	2.636.324.369	Changes in actuarial assumption
Penyesuaian	32.574.478.724	36.102.835.169	24.931.343.002	Adjustments
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.840.865.088	35.570.366.926	27.567.667.371	Total expense recognised in other comprehensive income

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Remeasurement on liabilities (assets) post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	51.897.070.868	16.326.703.942	(11.240.963.429)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial	32.840.865.088	35.570.366.926	27.567.667.371	Actuarial (gain) loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti	84.737.935.956	51.897.070.868	16.326.703.942	Total remeasurement on defined benefit liabilities (assets)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PVBO						PVBO
Nilai kini kewajiban manfaat kerja	872.638.348.442	773.990.405.371	679.481.563.814	535.283.365.676	466.724.069.848	Present value of employee benefit liabilities
Penyesuaian historis (nilai)	(1.574.312.922)	46.545.090.748	(1.277.163.749)	(17.810.525.155)	(11.813.085.168)	Historically adjustments (value)
Penyesuaian historis (%)	-0,2%	6,0%	-0,2%	-3,3%	-2,5%	Historically adjustments (%)
FVA						FVA
Nilai wajar aset program	773.297.789.529	718.540.527.707	656.132.577.713	619.721.652.040	550.630.966.145	Fair value of program assets
Penyesuaian historis (nilai)	(10.711.546.824)	2.789.030.218	(20.504.599.026)	8.213.467.677	(17.153.896.368)	Historically adjustments (value)
Beban tahun berjalan	-1,4%	0,4%	-3,1%	1,3%	-3,1%	Expenses in the current year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah saham yang beredar termasuk modal disetor lainnya selama tahun berjalan (Catatan 22).

34. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year. Number of outstanding shares including other paid-in capital during the year (Note 22).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba bersih	228.931.034.241	228.268.265.713	236.289.592.575	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham	191.549.653	163.866.498	145.792.642	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham	1.195	1.393	1.621	Earnings per share

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan, pendapatan dan beban bunga/ Loans, deposits, interest income and expenses
PT Flobamor	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Simpanan dan beban bunga/ Deposits and interest expenses
Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	PT Bank Pembangunan Daerah NTT sebagai pendiri/as founder	Simpanan dan beban bunga/ Deposits and interest expenses
Badan Kesejahteraan Karyawan	PT Bank Pembangunan Daerah NTT sebagai pendiri/as founder	Simpanan dan beban bunga/ Deposits and interest expenses
Karyawan kunci/ Key employees	Direksi, Komisaris, Pimpinan Cabang dan Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Directors, Commissioners, Branch Managers and Division Heads and close family members	Kredit yang diberikan, simpanan, pendapatan dan beban bunga/Loans, deposits, interest income and expenses

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties. The transactions on the balance include:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan	129.666.118.989	94.586.232.774	27.009.195.271	Loans
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	1,097%	0,85%	0,25%	Percentage of total loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	723.783.042.222	558.095.120.312	720.330.658.348	Current accounts
Tabungan	21.527.714.618	19.766.553.572	5.612.445.613	Saving deposits
Deposito berjangka	23.646.000.000	7.365.000.000	8.319.641.221	Time deposits
Jumlah	768.956.756.840	585.226.673.884	734.262.745.182	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	6,01%	4,68%	7,13%	Percentage of total deposits from customers
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	15.386.601.732	10.591.681.040	4.725.135.888	Allowance for long-term employee benefits
Penyisihan imbalan pasca kerja	10.336.541.389	7.183.176.851	3.499.306.441	Allowance for post-employment benefits
Jumlah	25.723.143.121	17.774.857.891	8.224.442.329	Total
Persentase terhadap jumlah penyisihan imbalan kerja	15,56%	14,06%	10,11%	Percentage of total allowance for employee benefits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan bunga				Interest income
Kredit yang diberikan	2.317.975.511	12.692.189.112	1.432.591.655	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,15%	0,83%	0,09%	Percentage of total interest income
Beban bunga				Interest expenses
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	12.268.842.519	11.651.594.661	27.487.863.089	Current accounts
Tabungan	214.470.201	78.777.357	100.205.957	Saving deposits
Deposito berjangka	1.083.696.448	5.047.550.200	393.514.617	Time deposits
Jumlah	13.567.009.168	16.777.922.218	27.981.583.663	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,02%	2,82%	4,64%	Percentage of total interest expenses
Kompensasi kepada personil manajemen kunci				Compensation to the key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	33.070.402.781	36.656.748.175	39.563.232.379	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	2.221.841.900	1.889.831.400	2.801.630.400	Long-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	578.166.677	2.637.559.656	2.337.112.135	Post-employment benefits
Jumlah	35.870.411.358	41.184.139.231	44.701.974.914	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	6,86%	8,81%	10,46%	Percentage of total personnel expenses

36. MANAJEMEN RISIKO**36. RISK MANAGEMENT**

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Division, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance of the Bank.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Pengawasan dan SKAI. Divisi Pengawasan dan SKAI secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Divisi Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset. Liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan menyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves the supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Risk Oversight Committee. Risk Monitoring Committee is the highest risk supervisor at the Board of Commissioners. The Risk Oversight Committee approve and monitor the implementation of the framework and the Bank's risk management policies. The Board of Commissioners delegate authority to the Managing Director and the Board of Directors to implement risk management strategies. Risk Monitoring Committee formed by the Board of Directors and is responsible for managing risks in the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Division of Supervision and Internal Audit Task Force. Division of Supervision and Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Division.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risk and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses /departements;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- (vi) review overall sources and funding allocations;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative scenarios of interest rates, pricing and portfolio combinations; examine the distribution of assets/liabilities and its maturity.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit konsumtif.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan memisahkan fungsi analisis pemasaran dan analisis risiko kredit.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratanganan untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah dan rasio kualitas aset produktif Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rasio NPL-bruto	2,63%	2,60%	4,49%	NPL ratio - gross
Rasio NPL-bersih	1,68%	1,55%	2,31%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif	2,50%	2,47%	3,86%	Earnings asset quality ratio

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Giro pada Bank Indonesia	1.398.021.281.334	832.049.882.060	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.106.447.657	4.966.478.363	5.359.718.990	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.399.713.709.562	1.089.842.348.838	1.259.839.579.944	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.815.139.418.598	11.181.261.020.981	10.722.054.574.759	Loans
Surat berharga	1.041.616.681.214	1.002.357.123.587	972.321.677.000	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	287.049.382.743	211.252.486.062	336.103.907.063	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - bruto	15.946.646.921.108	14.321.729.339.891	13.987.303.069.318	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(171.514.518.023)	(175.261.577.794)	(295.013.848.569)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.775.132.403.085	14.146.467.762.097	13.692.289.220.749	Total - net

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

According to their characteristics, existing loans in the current Bank is divided into productive and consumptive loans. To manage risk, the Bank measures the credit risk of the portfolio that is both quantitatively and qualitatively. This is to ensure the possibility of losses from unpaid loans to a minimum, both for individual and overall debtors.

Loans systems and procedures of the Bank have been standardized to ensure the application of lending policies and practices consistently. For a productive loan, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* models to analyze business and financial risk of the debtor objectively and give ratings to its customers. In addition, the Bank also uses the *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* for quantifying credit risk and determine an appropriate price based on credit risk.

For consumer loans, the Bank uses the *Internal Credit Scoring* models to analyze and calculate the risks of granting consumer loans.

In order to apply the principle of healthy lending, the Bank applies the principle of *Four Eyes* (making loans decisions made by two or more persons) in each branch office by separating the functions of marketing analysis and credit risk analysis.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of *four eyes principles* and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020:

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Credit risk exposure to the assets in the statement of financial position for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Garansi yang diterbitkan	111.770.272.702	288.651.985.828	211.249.870.659	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan Pihak ketiga	577.818.340.727	368.872.748.560	315.122.816.034	Unused loans commitments granted to customers Third parties
Jumlah	689.588.613.429	657.524.734.388	526.372.686.693	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 without calculating the collateral or other credit support. For the statements of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2022						
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.398.021.281.334	-	1.398.021.281.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	357.348.025	1.522.327.757	3.226.771.875	5.106.447.657	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.399.713.709.562	-	1.399.713.709.562	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11.815.139.418.598	-	-	-	11.815.139.418.598	Loans
Surat berharga	-	-	1.041.616.681.214	-	1.041.616.681.214	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	287.049.382.743	-	287.049.382.743	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - kotor	11.815.139.418.598	357.348.025	3.840.873.999.867	3.226.771.875	15.946.646.921.108	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(171.514.518.023)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					15.775.132.403.085	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	832.049.882.060	-	832.049.882.060	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	351.856.241	1.387.490.247	3.227.131.875	4.966.478.363	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	999.842.348.838	90.000.000.000	1.089.842.348.838	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	10.591.857.893.505	589.403.127.476	-	-	11.181.261.020.981	Loans
Surat berharga	-	-	1.002.357.123.587	-	1.002.357.123.587	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	211.252.486.062	-	211.252.486.062	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - kotor	10.591.857.893.505	589.754.983.717	2.835.636.844.732	93.227.131.875	14.321.729.339.891	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(175.261.577.794)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					14.146.467.762.097	Total - net